

**ANALISIS TREND HARGA BERAS  
DI KOTA MAKASSAR**

**SIRMAN  
105960156714**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

**ANALISIS TREND HARGA BERAS  
DI KOTA MAKASSAR**

**SIRMAN  
105960156714**



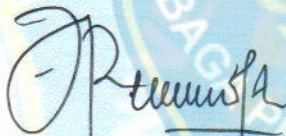
**SKRIPSI**  
Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Trend Harga Beras di Kota Makassar  
Nama : Sirman  
Stambuk : 105960157614  
Konsetrasi : Sosial Ekonomi Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian

Pembimbing I



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.  
NIDN : 0921037003

Pembimbing II



Andi Rahayu Anwar S.P., M.Si  
NIDN : 0003067410

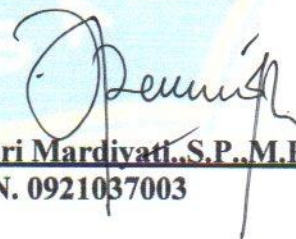
Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian



H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.  
NIDN. 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis

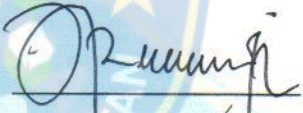
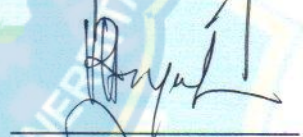
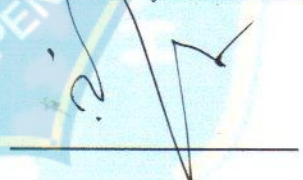



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.  
NIDN. 0921037003

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Trend Harga Beras di Kota Makassar  
Nama : Sirman  
Stambuk : 105960156714  
Konsetrasi : Sosial Ekonomi Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian

**KOMISI PENGUJI**

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P</u> Ketua Sidang	
2. <u>Andi Rahayu Anwar S.P, M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Dr.Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si</u> Anggota	
4. <u>Sitti Arwati, S.P., M.Si</u> Anggota	

**Tanggal Lulus : 17 Juni 2019**

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Trend Harga Beras di Kota Makassar** adalah benar merupakan hasil karya yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Makassar, Juni 2019

Sirman  
105960156714



## ABSTRAK

**Sirman. 2019. Analisis Trend Harga Beras di Kota Makassar.** Skripsi, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sri Mardiyati dan pembimbing II Andi Rahayu Anwar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi dan trend harga beras kualitas biasa, kualitas medium dan kulaitas premium di Kota Makassar. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder (time series bulanan) selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan, tahun ke tahun).

Hasil penelitian ini menunjukkan fluktuasi dan trend harga beras kualitas biasa, medium dan premium di Kota Makassar. Perkembangan harga beras kualitas biasa untuk setiap bulannya menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2016-2019) sebesar Rp 23,03/bulan, sedangkan perkembangan harga beras kualitas medium setiap bulannya juga menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2016-2019) sebesar Rp 39,69/bulan. Demikian juga harga beras kualitas premium untuk setiap bulannya menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2016-2019) sebesar Rp 22,33/bulan.

Kata kunci: Beras, Trend harga, Fluktuasi harga.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, Untaian Zikir lewat kata yang indah terucap rasa syukur penulis selaku hamba dalam balutan kerendahan hati dan jiwa yang tulus kepada Sang Khaliq, yang menciptakan manusia apa yang tidak diketahuinya dengan perantaraan kalam. Tiada upaya, tiada kekuatan, dan tiada kuasa tanpa kehendak-Nya. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Skripsi ini berjudul ”**Analisis Trend Harga Beras di Kota Makassar**” yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus dengan harapan akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pertanian secara khusus dan dunia Sektor Pertanian secara umum.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tuaku **Nasir** dan **Najmawati** yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang, nasehat dan dukungan kepada penulis. Serta juga kepada saudaraku **Risnawati** dan istriku **Suryani** atas semangat dan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan

penghargaan yang setulusnya kepada Ibunda **Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P** selaku pembimbing I dan Ibunda **Andi Rahayu Anwar S.P, M.Si** selaku pembimbing II yang meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan ide, arahan, saran dan bijaksana dalam menyikapi keterbatasan pengetahuan penulis, serta memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga baik dalam penyusunan skripsi ini maupun selama menempuh kuliah. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu khususnya di sektor pertanian.

Makassar, .....2019

**Sirman**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Komoditas Beras.....	5
2.1.1 Beras Premium.....	7
2.1.2 Beras Medium.....	7
2.1.3 Beras Biasa.....	7
2.2 Teori Harga.....	10
2.3 Perkembangan Harga Beras.....	11
2.4 Kerangka Pemikiran.....	13
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	14
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 5. 1 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2016 Di Kota Makassar .....	22
Tabel 5. 2 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2017 Di Kota Makassar .....	23
Tabel 5. 3 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2018 Di Kota Makassar .....	24
Tabel 5. 4 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2019 Di Kota Makassar .....	25
Tabel 5. 5 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2016 Di Kota Makassar .....	26
Tabel 5. 6 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2017 Di Kota Makassar...	27
Tabel 5. 7 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2018 Di Kota Makassar...	28
Tabel 5. 8 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2019 Di Kota Makassar...	29
Tabel 5. 9 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2016.....	30
Tabel 5. 10 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2017.....	31
Tabel 5. 11 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2018.....	32
Tabel 5. 12 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2019.....	33

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	14
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.4 Metode Analisis Data.....	15
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
4.1 Letak Geografis.....	17
4.2 Kondisi Pertanian.....	20
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
5.1 Fluktuasi Harga Beras di Kota Makassar .....	22
5.1.1 Fluktuasi Harga Beras biasa .....	22
5.1.2 Fluktuasi Harga Beras Medium .....	26
5.1.3 Fluktuasi Harga Beras Premium .....	30
5.2 Trend Harga Beras di Kota Makassar .....	35
5.2.1 Beras Biasa .....	35
5.2.2 Beras Medium.....	39
5.2.3 Beras Premium.....	42
5.2.4 Analis Trend Harga Beras Biasa Tahun 2016-2019 .....	46
5.2.5 Analis Trend Harga Beras Medium Tahun 2016-2019 .....	47
5.2.6 Analis Trend Harga Beras Premium Tahun 2016-2019 .....	48
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
6.1 Kesimpulan .....	49
6.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 5. 1 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2016 Di Kota Makassar .....	22
Tabel 5. 2 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2017 Di Kota Makassar .....	23
Tabel 5. 3 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2018 Di Kota Makassar .....	24
Tabel 5. 4 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2019 Di Kota Makassar .....	25
Tabel 5. 5 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2016 Di Kota Makassar .....	26
Tabel 5. 6 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2017 Di Kota Makassar...	27
Tabel 5. 7 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2018 Di Kota Makassar...	28
Tabel 5. 8 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2019 Di Kota Makassar...	29
Tabel 5. 9 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2016.....	30
Tabel 5. 10 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2017.....	31
Tabel 5. 11 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2018.....	32
Tabel 5. 12 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2019.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 5. 1 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2016 .....	22
Gambar 5. 2 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2017 .....	23
Gambar 5. 3 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2018 .....	25
Gambar 5. 4 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2019 .....	26
Gambar 5. 5 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2016.....	27
Gambar 5. 6 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2017.....	28
Gambar 5. 7 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2018.....	29
Gambar 5. 8 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2019.....	30
Gambar 5. 9 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium Tahun 2016.....	31
Gambar 5. 10 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium Tahun 2017.....	32
Gambar 5. 11 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium Tahun 2018.....	33
Gambar 5. 12 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium Tahun 2019.....	34
Gambar 5. 13 Grafik Fluktuasi Harga Beras (2016-2019) .....	34
Gambar 5. 14 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2016.....	35
Gambar 5. 15 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2017.....	36
Gambar 5. 16 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2018.....	37
Gambar 5. 17 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2019.....	38
Gambar 5. 18 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2016 .....	39
Gambar 5. 19 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2017 .....	40
Gambar 5. 20 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2018.....	41
Gambar 5. 21 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2019 .....	42

Gambar 5. 22 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2016.....	42
Gambar 5. 23 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2017.....	43
Gambar 5. 24 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2018.....	44
Gambar 5. 25 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2019.....	45
Gambar 5. 26 Grafik Trend Harga Beras Biasa Tahun (2016-2019).....	46
Gambar 5. 27 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium Tahun 2016-2019.....	47
Gambar 5. 28 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium Tahun 2016-2019 ...	48



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Beras merupakan bahan makanan pokok penting bagi penduduk Indonesia. Beras memiliki peran strategis dalam bidang perekonomian, sosial, dan politik negara. Menurut Subejo (2014), beras memiliki nilai yang sangat strategis dalam perekonomian nasional, selain sebagai bahan pangan pokok penduduk Indonesia, beras juga menjadi komoditas yang memiliki nilai strategis yang mempengaruhi kehidupan sosial dan politik negara karena sistem agribisnis beras melibatkan jutaan angkatan kerja dan kait-mengkait dengan sebagai aktivitas sosial ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia mempertahankan hidup.

Beras berperan besar dalam kehidupan sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya golongan menengah kebawah. Perekonomian beras merupakan komoditas strategis dan pendukung pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kekurangan beras dapat dianggap sebagai ancaman terhadap kestabilan ekonomi dan politik (Kasryno dan Pasandaran dalam Maulana dan Benny, 2011)

Kota Makassar merupakan salah satu daerah dengan jumlah konsumsi beras yang besar. Makanan pokok berupa nasi merupakan hal sulit untuk digantikan. Hal tersebut terjadi karena beras merupakan kebutuhan dasar untuk hidup. Saat ini jumlah masyarakat kota Makassar kelas ekonomi menengah keatas semakin meningkat. Kota Makassar dengan jumlah penduduk pertumbuhannya cukup pesat. Pertumbuhan penduduk yang setiap harinya meningkat juga akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakatnya. Beras yang dikonsumsi oleh

masyarakat baik individu, rumah tangga maupun usaha jasa berbeda-beda baik harga maupun kualitas.

Menurut (Setyoaji,dkk 2014) harga jual beras yang tinggi di pasar tidak berarti akan menguntungkan petani dan jelas merugikan konsumen. Fakta dilapangan membuktikan masih banyak pedagang terutama penggilingan yang menekan petani menurunkan harga GKP dibawah HPP. Kemudian menjual beras dengan harga yang jauh lebih tinggi di pasaran, sehingga kesenjangan harga yang diterima petani dan diterima oleh konsumen sangat jauh.

Pihak yang paling diuntungkan dalam kondisi ini adalah penggilingan dan pedagang. Harga beras premium yang terus meningkat menyebabkan kemampuan masyarakat untuk mendapatkan beras dengan kualitas terbaik semakin menurun. Jika trend harga yang cepat dengan kecenderungan yang meningkat tidak dapat segera diprediksi oleh pemerintah, berpotensi menimbulkan masalah ketahanan pangan di masa depan, namun harga pembelian pemerintah (HPP) mengenai beras yang ada di kota makassar selalu mengalami perkembangan harga atau naik turunnya harga dari bulan kebulan bahkan pertahunnya.

Trend perkembangan harga beras perlu diketahui dalam rangka mengidentifikasi stabilitas perkembangan harga beras di Indonesia. Menurut Ariyani (2012), harga gabah produsen lebih rendah di bandingkan dengan harga beras konsumen. Hal ini terjadi karena ada proses pengolahan atau perubahan bentuk dari gabah menjadi beras yang membutuhkan biaya produksi. Pergerakan harga harga gabah produsen dengan harga beras konsumen di Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2018 menunjukkan arah yang hampir sama tetapi harga



gabah produsen tampak lebih fluktuatif di bandingkan harga beras konsumen. Oleh karena itu, harga beras menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan ketahanan pangan nasional. Pada kenyataannya kondisi harga beras di Indonesia dan pada khususnya di Kota Makassar terus berubah (tidak stabil). Ketidakstabilan ini dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda. Pertama, ketidakstabilan harga beras antar musim panen dan musim paceklik. Kedua, ketidakstabilan antar tahun karena pengaruh iklim seperti kekeringan atau banjir serta fluktuasi harga beras di pasar internasional. Selain itu, ada kecenderungan harga beras untuk merambat naik.

Produksi beras/padi dalam negeri amat penting untuk menghindari tingginya resiko ketidakstabilan harga dan suplai beras dari pasar dunia, di samping berkaitan erat dengan usaha pengentasan kemiskinan dan pembangunan dengan perkotaan. Masalah perkembangan harga beras disebabkan oleh adanya fluktuasi musiman yang merupakan fenomena biasa dalam kehidupan ekonomi pertanian.

Konsumsi beras di Indonesia sangat luar biasa dan tertinggi di dunia dengan tingkat konsumsi 139 Kg/kapita/tahun atau 900 gram/orang/hari. Tingginya angka konsumsi beras nasional karena beras menjadi bagian yang tidak dipisahkan dari budaya pangan nasional. Namun demikian, pemerintah mencoba untuk mengurangi konsumsi beras tersebut dengan program diversifikasi konsumsi pangan. Sebab, masih banyaknya alternatif makanan yang bisa dikonsumsi (Indrasari, ddk, 2010).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka disusun permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana fluktuasi harga beras (kualitas biasa, medium, premium) di Kota Makassar?
2. Bagaimana trend harga beras (kualitas biasa, medium, premium) di Kota Makassar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fluktuasi harga beras (kualitas biasa, medium, premium) di Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui trend harga beras (kualitas biasa, medium, premium) di Kota Makassar.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan masyarakat terhadap harga beras di kota makassar.
2. Sebagai bahan refrensi bagi pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam membuat kebijakan terutama dalam harga beras.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Komoditas Beras

Beras merupakan salah satu komoditas penting dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia dan khususnya di Kota Makassar. Posisi komoditas beras bagi sebagian besar penduduk Indonesia adalah sebagai makanan pokok karena hampir seluruh penduduk Indonesia membutuhkan beras sebagai bahan makanan utamanya disamping merupakan sumber nutrisi penting dalam struktur pangan, sehingga aspek penyediaan menjadi hal yang sangat penting mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar. Pengenalan komoditi beras kepada masyarakat bukan pengonsumsi nasi telah mengakibatkan permintaan beras mengalami peningkatan sepanjang tahun. Masyarakat Papua yang sebelumnya bukan sebagai makanan utama, saat ini telah terbiasa dengan mengonsumsi nasi dalam keseharian mereka, begitu juga dengan masyarakat Indonesia di daerah lainnya (Aziz, 2010).

Beras merupakan sebuah komoditas yang memiliki peran strategis dalam perekonomian negara. Ada empat indikator yang dapat digunakan untuk menilai peran strategis beras. Pertama, usahatani padi menghidupi lebih dari dua puluh juta petani dan buruh tani, serta menjadi urat nadi perekonomian pedesaan. Kedua, permintaan terhadap beras terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk karena belum berhasil program diversifikasi pangan secara efektif. Ketiga, produksi beras di Indonesia masih memperlihatkan kecenderungan yang fluktuatif akibat bencana alam, serangan hama penyakit dan kenaikan harga pupuk serta pertisida. Keempat, usahatani padi masih menjadi andalan dalam

menyerap tenaga kerja di pedesaan. Beras memiliki kedudukan yang vital dan fatal. Memiliki posisi vital karena beras merupakan kebutuhan masyarakat Indonesia dan fatal apabila penyediaan defisit. Kemudian dapat dijadikan alat kekuatan politik, bagi pihak berkuasa maupun yang berada diluar kekuasaan saat ini. Oleh karena itu, beras selalu dijadikan komoditas utama dalam penyusunan konsep dan implementasi kebijakan nasional (Suryana dan Kariyasa, 2008).

Secara ekonomi, beras masih merupakan komoditas strategis bagi perekonomian nasional negara-negara di Asia, karena (1) usahatani padi masih diusahakan oleh jutaan petani, (2) bagi sebagian negara, seperti Vietnam, Burma, Thailand, India dan Cina, beras merupakan salah satu penyumbang devisa negara yang cukup besar, dan (3) bagi masyarakat berpendapatan rendah, dimana jumlah golongan berpendapatan tersebut masih dominan di Asia, beras masih merupakan bahan pangan pokok yang utama, khususnya beras. Harga jual beras adalah jumlah uang yang di bayarkan pembeli kepada penjual untuk memperoleh beras berdasarkan jenis (Kementerian Pertanian, 2017)

Menurut Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (2017). Beras yang beredar di pasar pada umumnya berupa beras sosoh sempurna (100%) atau beras regular dengan variasi derajat sosoh (pengupasan kulit ari hingga 80-95%), bentuk dan penampilan beras merupakan karakteristik pertama yang diamati oleh konsumen ketika memilih dan membeli beras. Kenampakan beras lebih banyak dipengaruhi oleh operasional proses penggilingan yang merupakan gabungan antara jenis/varietas dan kemampuan mesin, keahlian operator dan mutu gabah kering yang digiling. SNI 6128-2015 masyarakat kelas mutu mutu beras medium I

mengandung beras kepala minimal 78% dan beras patah maksimal 20% dengan derajat sosoh 95% dan kadar air beras maksimal 14%. Semakin turun kelas mutu beras medium II dan medium III, maka semakin turun pula persyaratan persentasi beras kepala dan derajat sosoh, beras mutu terbaik menurut SNI ditentukan oleh kandungan beras kepala sebesar minimal 95% dan beras patah maksimal 5% dengan derajat sosoh 100% dan kadar air maksimal 14%.

### **2.1.1 Beras Premium**

Premium, syarat khusus yang di kategorikan premium diantaranya, derajat sosoh mencapai 100 persen. Derajat sosoh merupakan tingkat terlepasnya aleuron (kulit ari) yang melapisi biji beras. Selain itu, tingkat kadar air maksimal 14 persen. Kadar ini ditentukan dari jumlah kandungan air di dalam butir beras. Harga beras premium Rp9.500 sampai Rp 13.500 per kg. (Kompas.com dan M.trubus.id).

### **2.1.2 Beras Medium**

Kategori beras medium I, memiliki derajat sosoh minimum 95 persen, medium II 90 persen dan medium III 80 persen dengan batas maksimum kadar air 14 hingga 15 persen. Kemudian untuk beras medium, memiliki butir patah atau beras pecah (broken) maksimal 20 persen untuk medium I, sedangkan untuk medium II maksimal 25 persen, dan medium III maksimal 35 persen. Harga beras medium berkisar Rp8.000 sampai Rp9.500 per kg. (Kompas.com).

### **2.1.3 Beras Biasa**

Untuk beras biasa baik harga maupun kualitas dibawah beras medium dan premium akan tetapi beras biasa cenderung lebih laku dipasaran di banding

dengan beras medium dan premium, karena faktor utamanya adalah kebutuhan dan yang kedua persoalan ekonomi. Harga beras biasa maksimal Rp9.000 per kg.(Kompas.com).

Beras premium dipasaran harganya mahal dengan kandungan gizi lebih rendah dari medium. Beras medium dengan rendemen bisa mencapai 63% dan kaya gizi terutama serat, juga makin tinggi derajat sosoh, makin rendah kadar mineral dan vitamin pada beras. Beras sosoh sempurna mungkin hanya cocok untuk beras putih Ciherang, Meongga dan Inpari 30 dan varietas lainnya, kecuali beras berpigmen seperti beras merah Aek Sibundong, Inpari 24, Inpago 7, dan Inpara 7 serta beras hitam, lebih baik dikonsumsi dalam bentuk Beras Pecah Kulit (BPK) dengan waktu proses penyosohan singkat sekitar (30-60 detik), karena semakin lama penyosohan semakin pudar warna merah beras, padahal kadar pigmen antosianin/antioksidan secara kasar bisa dilihat dari warna merah butir berasnya (Badan Pusat Keuangan).

Dicermati dari karakternya sebetulnya beras medium yang lebih murah dari premium ini, lebih bergizi dan seyogyanya menjadi pilihan cerdas bagi konsumen yang menghendaki beras ekonomis dan bergizi tinggi untuk kesehatan. Dengan mengenal lebih baik karakter beras, konsumen dapat memilih beras dipasar yang terpaku pada kualitas premium yang terbatas dan relatif mahal, tetapi mulai melirik beras medium bahkan beras pecah kulit untuk tipe beras fungsional berpigmen (beras merah, beras hitam) dan beras berindeks glikemik rendah dengan sebaran pasar saat ini masih terbatas. Produksi beras medium lebih terbuka untuk dilakukan diberbagai tingkat penggilingan padi mulai dari

Penggilingan Padi Kecil (PPK) yang ada ditingkat petani atau kelompok tani hingga Penggilingan Padi Besar (PPB), sehingga mayoritas penggilingan padi yang ada di Indonesia (85-90%) adalah PPK dapat berperan lebih besar sebagai produsen beras medium dan langsung memasarkan produknya tanpa harus melalui rantai yang lebih panjang dan hal ini akan berdampak pada meningkatnya semangat petani/kelompok untuk mengelola langsung hasil panennya menjadi beras medium.

(Fitri Mardiana, Citra.2017). adapun yang menjadi ciri-ciri yang terdapat pada beras medium dan beras premium,dapat dilihat dari perbedaan di bawah ini yaitu :

1. Beras medium memiliki warna yang lebih semu (buram) di bandingkan dengan beras premium
2. Dari sisi butiran yang patah (broken). Beras medium memiliki tingkat kepatahan lebih tinggi yakni di atas 10%. Sedangkan beras premium yang tingkat kepatahannya 0-10%
3. Kerap kali ditemukan pada beras medium bulir beras yang bercampur dengan kotoran, batu atau gabah. Sebaliknya kotoran-kotoran semacam itu tidak di temukan di beras premium.
4. Kualitas nasi yang dihasilkan, beras premium memiliki tampilan nasi yang pulen dan rassayang lebih nikmat dari beras medium.

Beras memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dipandang dari aspek ekonomi, tenaga kerja lingkungan hidup, sosial, budaya dan politik. Masalah beras bukan hal yang sederhana dan sangat sensitif sehingga penanganannya harus dilakukan secara hati-hati. Kesalahan yang

dilakukan dalam kebijaksanaan perberasan akan berdampak tidak saja pada kondisi perberasan nasional tetapi juga pada berbagai bidang lain yang terkait. Oleh sebab itu dalam sejarah perberasan di Indonesia tidak pernah lepas dari peran pemerintah yang secara sengaja turut serta dalam mengatur ekonomi perberasan nasional. Peranan beras yang sangat khusus merupakan salah satu alasan penting campur tangan pemerintah terhadap perberasan masih dilakukan. Kadar campur tangan pemerintah dapat berubah setiap saat karena perubahan peranan unsur-unsur di atas. Secara pertial berbagai perubahan instrumen kebijakan pernah dilakukan pemerintah. Akan tetapi pemerintah belum pernah merubah secara mendasar tujuan kebijakan perberasan nasional yang dilakukan selama ini yang masih tetap berkisar pada menjaga kelangsungan produksi beras domestik, melindungi petani padi serta menjamin kecukupan beras bagi masyarakat agar mereka mendapatkan akses yang mudah secara ekonomi maupun fisik secara berkelanjutan. campur tangan pemerintah dalam ekonomi perberasan antara lain dilakukan meelalui lembaga pangan yang bertugas melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang perberasan baik yang menyangkut aspek pra produksi, proses produksi, serta pasca produksi. Salah satu lembaga pangan yang diberi tugas pemerintah untuk menangani masalah pasca produksi, khususnya dalam bidang harga, pemasaran dan distribusi dalah Badab Urusan Logistik. (Agus syaifullah.2007).

## **2.2 Teori Harga**

Harga adalah ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasa seseorang terhadap produk yang di belinya. Seseorang akan berani membayar suatu produk



dengan harga yang mahal apabila dia menilai kepuasan yang di harapkannya terhadap produk yang akan di belinya itu tinggi. Sebaliknya apabila seseorang itu menilai kepuasannya terhadap suatu produk itu rendah maka dia tidak akan bersedia untuk membayar atau membeli produk itu dengan harga yang mahal. Nilai ekonomis di ciptakan oleh kegiatan yang terjadi dalam mekanisme pasar atau antar pembeli dan penjual.(Indriyo Gitosudarmo, 2014).

Dalam transaksi pembelian, maka kedua belah pihak akan memperoleh suatu imbalan. Besarnya imbalan itu ditentukan oleh perbedaan antara nilai dari sesuatu yang di berikan dengan nilai dari suatu yang di terima dengan yang di berikan oleh suatu perusahaan disebut laba. Sedangkan kelebihan nilai yang di tetapkan oleh pembeli adalah berupa kepuasan yang di peroleh dari pemilikan produk yang di belinya di atas nilai uang yang di bayarkannya untuk itu. Jadi laba dalam hal ini merupakan motivasi bagi perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Secara historis harga itu di tentukan oleh pembeli dan penjual melalui proses tawar-menawar, sehingga terjadilah kesepakatan harga tertentu (Indriyo Gitosudarmo,2014).

### **2.3 Perkembangan Harga Beras**

Harga beras menjadi salah satu tolak ukur kestabilan perekonomian nasional maupun regional. Peningkatan harga ditentukan oleh banyaknya penawaran dan permintaan. Hal yang sering terjadi adalah jumlah penawaran yang tidak sesuai dengan jumlah permintaan sehingga produsen belum tentu dapat memenuhi permintaan konsumen,tetapi dengan kebutuhan konsumen yang cenderung meningkat menyebabkan harga cenderung tidak stabil. Adanya

keterkaitan antara barang yang satu dengan yang lain menyebabkan perubahan harga suatu barang akan membuat perubahan harga lain.

Harga terjadi sebagai hubungan tarik menarik antara permintaan dan penawaran di pasar. Permintaan adalah jumlah barang yang diminta yang dipenuhi oleh berbagai faktor seperti harga barang yang diminta, harga barang lain, pendapatan dan selera.

Harga beras di Indonesia tidak hanya dipengaruhi permintaan dan penawaran saja, namun juga dipengaruhi pemerintah yang diwakili oleh Bulog (Badan Urusan Logistik). Menurut Suparmin (2005) Bulog sebagai suatu lembaga formal yang dibentuk oleh lembaga pemerintah mempunyai tugas dan komitmen untuk memenuhi penyediaan pangan, terutama beras, bagi masyarakat dan sebagai stabilisator harga beras di pasar domestik. Dua kebijakan pokok yang di tempuh adalah operasi pembelian gabah/beras petani dengan instrumen kebijakan harga dasar (*floor price*) dan operasi pasar murni dengan kebijakan harga tertinggi.

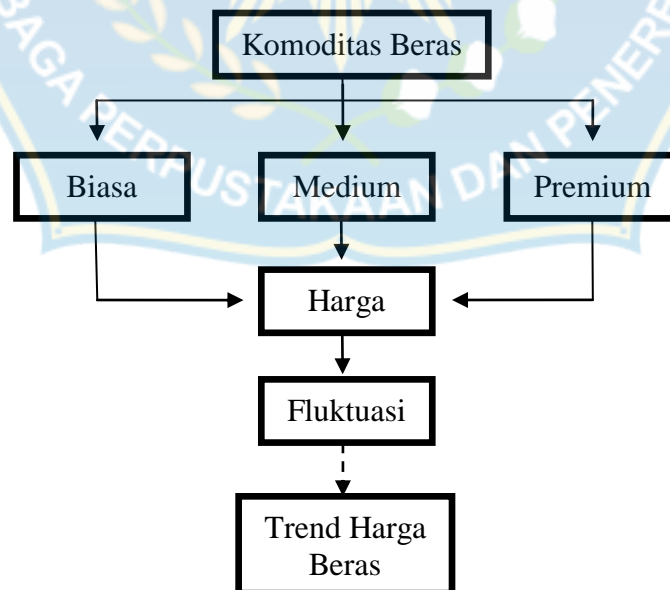
Harga beras cukup bergerak akhir-akhir ini. Harga umum beras mencapai 30 persen dan lebih tinggi dari angka yang ditolirir, yaitu 10-15 persen jika terjadi masalah.

Harga beras mengalami kenaikan pada awal 2018. Salah satu penyebab, karena pemerintah Indonesia belum dapat lepas dari ketergantungan terhadap negara lain. Pada awal 2018, harga beras di beberapa daerah di Indonesia mengalami kenaikan harga beras yang melewati batas harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah. Berdasarkan data pusat informasi harga pangan strategis nasional, harga rata-rata beras jenis medium di Jakarta Rp 14.100

per kilogram, melampaui HET yang di tetapkan sebesar Rp 9.450 per kilogram. Harga ini melebihi harga beras pada awal tahun lalu sekitar Rp 9.500.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Harga beras dengan jenis kulitas biasa, medium dan premium yang ada yang ada di pasaran selalu mengalami perkembangan harga, dimana perkembangan harga sangat tidak menguntungkan bagi pengembang agribisnis karena dapat memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan pemilikan modal untuk melakukan investasi akibat ketidakpastian pemerintah yang akan di peroleh. Trend harga beras tersebut seringkali lebih merugikan petani daripada pedagang karena petani pada umumnya tidak mengatur waktu penjualannya untuk mendapatkan harga jual yang lebih menguntungkan. Beras merupakan komoditas strategis yang stabilitas harganya perlu dijaga. Stabilitas harga beras dapat dilihat dari trend harganya. Pentransmisian harga beras dari produsen ke konsumen maupun dari konsumen ke produsen.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2019 di Kota Makassar. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa di kota Makassar merupakan salah satu konsumen terbesar beras di Sulawesi-Selatan.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder (time series bulanan) selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Menurut Supranto (2001), data sekunder merupakan data deret waktu (time series), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan, tahun ke tahun). Data deret waktu bias digunakan untuk melihat perkembangan kegiatan tertentu dan sebagian dasar untuk menarik suatu trend, sehingga bisa digunakan untuk membuat perkiraan yang sangat berguna bagi dasar perencanaan.

Adapun instansi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar Sulawesi-Selatan, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder bentuk time series bulanan 4 tahun terakhir (2016-2019).

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Data time series adalah nilai-nilai suatu variabel yang berurutan waktu (misal: hari, minggu, bulan, tahun). Ada 4 faktor yang mempengaruhi data time series. Dalam data ekonomi biasanya kita mendapatkan adanya fluktuasi/variasi dari waktu ke waktu atau disebut dengan time series. Variasi ini biasanya disebabkan oleh adanya faktor trend. Trend adalah keadaan data yang menaik atau menurun dari waktu ke waktu.

Rumus:

$$Y' = a + bX$$

X = Periode waktu

Y = Variabel yang diramalkan (harga beras di Kota Makassar)

a = Intersep konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Besarnya perubahan variabel Y yang terjadi pada setiap perubahan satu unit variabel.

#### Definisi Operasional

1. Beras merupakan suatu bahan makanan pokok yang tidak lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan beras sangat penting bagi penduduk Indonesia karena memiliki peran strategis dalam bidang perekonomian, sosial, dan politik negara.
2. Fluktuasi harga adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga atau perubahan (harga tersebut) karena pengaruh permintaan dan penawaran.

3. Beras premium adalah beras dengan kandungan air maksimal 14%, butir patah maksimal 15%, dan derajat sosoh 95%.
4. Beras medium adalah beras dengan kadar air 14 %-15 %,butir patah maksimal 20%, dan derajat sosoh (tingkat terlepasnya lembaga dan kulit ari dari beras ) minimal 90%.
5. Beras biasa adalah beras dengan kualitas lebih rendah di bandingkan dengan beras premium dan medium, akan tetapi beras biasa mendominasi di pasaran karena harga lebih terjangkau.
6. *Trend harga* adalah suatu perubahan nilai suatu variabel yang relatif stabil perubahan populasi,perubahan harga,perubahan teknologi, dan peningkatan produktivitas.
7. Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.
8. Perkembangan ketersediaan komoditas beras adalah suatu pergerakan yang menunjukkan naik atau turunnya produksi padi (beras) baik dalam hitungan bulan maupun pertahun.
9. Perkembangan Harga beras adalah suatu hal yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat sosial karena merupakan suatu kebutuhan pokok yang selalu mengalami pergerakan harga di setiap tahunnya.
10. Teori harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang di peroleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Letak Geografis

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara  $119^{\circ} 24'17'38''$  Bujur Timur dan  $5^{\circ} 8'6'29''$  Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros , sebelah Timur Kabupaten Maros, Sebelah Selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar. Kota Makassar memiliki topografi dengan kemiringan lahan  $0-2^{\circ}$  (datar) dan kemiringan lahan  $3-15^{\circ}$  (bergelombang). Luas wilayah Kota Makassar tercatat  $175,77$  km persegi. Kota Makassar memiliki kondisi iklim sedang hingga tropis memiliki suhu rata-rata berkisar antara  $26^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $29^{\circ}\text{C}$ .

Kota Makassar adalah kota yang terletak dekat dengan pantai yang membentang sepanjang koridor barat dan utara dan juga dikenal sebagai “Waterfront City” yang didalamnya mengalir beberapa sungai (Sungai Tallo, Sungai Jeneberang, dan Sungai Pampang) yang kesemuanya bermuara kedalam kota. Kota Makassar merupakan hamparan daratan rendah yang berada pada ketinggian antara  $0-25$  meter dari permukaan laut. Dari kondisi ini menyebabkan Kota Makassar sering mengalami genangan air pada musim hujan, terutama pada saat turun hujan bersamaan dengan naiknya air pasang. Secara administrasi Kota Makassar dibagi menjadi  $15$  Kecamatan dengan  $153$  kelurahan. Diantara  $15$  kecamatan tersebut, ada tujuh kecamatan yang berbatasan dengan pantai yaitu kecamatan Tamalate, Kecamatan Mariso, Kecamatan wajo, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Tallo, Kecamatan Tamalanrea, dan Kecamatan Biringkanaya.

Batas-batas administrasi Kota Makassar adalah :

1. Batas Utara : Kabupaten Maros
2. Batas timur : Kabupaten Maros
3. Batas Selatan : Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
4. Batas Barat : Selat Makassar

Secara umum topografi Kota Makassar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

- a. Bagian Barat ke arah Utara relatif rendah dekat dengan pesisir pantai.
- b. Bagian Timur dengan keadaan topografi berbukit seperti di Kelurahan Antang Kecamatan Panakukang.

Perkembangan fisik Kota Makassar cenderung mengarah ke bagian timur Kota. Hal ini terlihat dengan giatnya pembangunan perumahan di Kecamatan Biringkanaya, Tamalanrea, Manggala, Panakukang, dan Rappocini.

Penduduk Kota Makassar tahun 2009 tercatat sebanyak 1.272.349 jiwa yang terdiri dari 610.270 laki-laki dan 662.079 perempuan. Sementara itu jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2008 tercatat sebanyak 1.253.656 jiwa. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin Rasio jenis kelamin penduduk Kota Makassar yaitu sekitar 92,17 persen yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 92 penduduk laki-laki.

Penyebaran penduduk Kota Makassar dirinci menurut Kecamatan, menunjukkan bahwa penduduk masih terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Tamalate, yaitu sebanyak 154.464 atau sekitar 12,14 persen dari total penduduk, disusul Kecamatan Rappocini sebanyak 145.090 jiwa (11,40 persen). Kecamatan



Panakukang sebanyak 136.555 jiwa (10,73 persen), dan yang terendah adalah Kecamatan Ujung Pandang sebanyak 29.064 jiwa (2,28 persen). Ditinjau dari kepadatan penduduk Kecamatan Makassar adalah terdapat yaitu 33.390 jiwa per km persegi, disusul Kecamatan Mariso (30.457 jiwa per km persegi), Kecamatan Bontoala (29.872 jiwa per km persegi).

Sedangkan Kecamatan Biringkanaya merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sekitar 2.709 jiwa per km persegi, kemudian Kecamatan Tamalanrea 2.841 jiwa per km persegi, Manggala (4.163 jiwa per km persegi). Kecamatan ujung Tanah (8.266 jiwa per km persegi), Kecamatan Panakukang 8,009 jiwa per km persegi.

Wilayah-wilayah yang kepadatan penduduknya masih rendah tersebut memungkinkan untuk pengembangan daerah pemukiman terutama di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Biringkanaya, Tamalanrea, Manggala.

Kesejahteraan yang di kelompokkan berdasarkan kecamatan yang terbagi di Kota Makassar. Kecamatan dengan jumlah kepala keluarga terbanyak yaitu di Kecamatan Tamalate 31.642 kepala keluarga. Kemudian diikuti Biringkanaya dengan terbanyak kedua yaitu 29.609 kepala keluarga. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah kepala keluarga paling sedikit adalah Kecamatan Ujung Pandang yaitu sebanyak 5.881 kepala keluarga. Kecamatan Tamalate sebagai kecamatan dengan jumlah kepala keluarga paling banyak sekaligus menjadi kecamatan dengan tingkat kesejahteraan paling rendah, dilihat dari jumlah rumah tangga yang di kategorikan sebagai rumah tangga Pra Keluarga Sejahtera yaitu sebanyak 10.031 rumah tangga. Kemudian kecamatan dengan tingkat kesejahteraan

terendah kedua yaitu Kecamatan Tallo dengan jumlah Pra Keluarga Sejahtera sebanyak 8.181 rumah tangga. Kecamatan Ujung Pandang memiliki jumlah rumah tangga Pra Keluarga Sejahtera paling kecil yaitu 872 rumah tangga.

#### **4.2 Kondisi Pertanian**

Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019 disusun sebagai perwujudan amanah Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang saat ini memasuki tahap ke-3 (2015-2019) sebagai kelanjutan dari RPJMN tahap ke-2 (2010-2014) yang telah berakhir. RPJMN tahap ke-3 (2015-2019) difokuskan untuk menetapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pentahapan RPJN 2005-2025

Pada RPJMN tahap ke-3 (2015-2019), sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, pemghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan, penyedia bahan pangan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca.

Luas lahan pertanian produktif di Kota Makassar dari tahun ke tahun mengalami penyempitan, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk. Setiap

tahun lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan perumahan. Luas lahan sawah di Kota Makassar yang tercatat sekitar 2.636, itupun masih terus mengalami pengurangan. Lokasi tersebar pada Kecamatan Biringkanaya, Tamalanrea, Manggala, Tallo, Panakukang, Rappocini, dan Tamalate.

Di era modern saat ini, petani harus bisa bercocok tanam dengan berbagai variasi species tanaman pangan dan hortikultura pada lahan sawah maupun lahan pekarangan rumah dengan berbagai variasi species tanaman pangan ini petani bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya.



## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Fluktuasi Harga Beras di Kota Makassar

Fluktuasi harga beras biasa, beras medium, dan premium di kota Makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019.

#### 5.1.1 Fluktuasi Harga Beras biasa

Fluktuasi harga beras biasa di kota makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

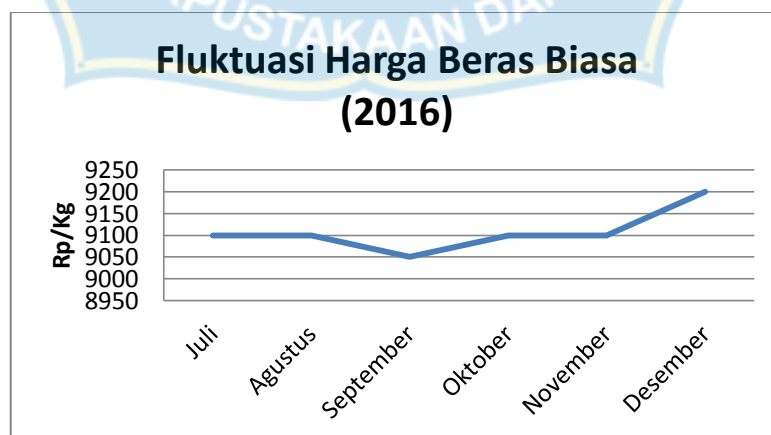
##### 1. Beras Biasa Tahun 2016

Tabel 5. 1 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2016 di Kota Makassar

NO	Tahun 2016	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Juli	9100
2	Agustus	9100
3	September	9050
4	Oktober	9100
5	November	9100
6	Desember	9200

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras biasa pada tahun 2016 setiap bulannya mengalami fluktuasi harga yang tidak menetap atau naik turunnya harga beras biasa.



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

Gambar 5. 1 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2016

Berdasarkan gambar 5.1, terlihat harga beras terendah terjadi pada bulan September disebabkan karena para petani memasuki musim panen. Kemudian harga tertinggi beras terjadi pada bulan Desember memasuki hari raya natal dan pergantian tahun baru.

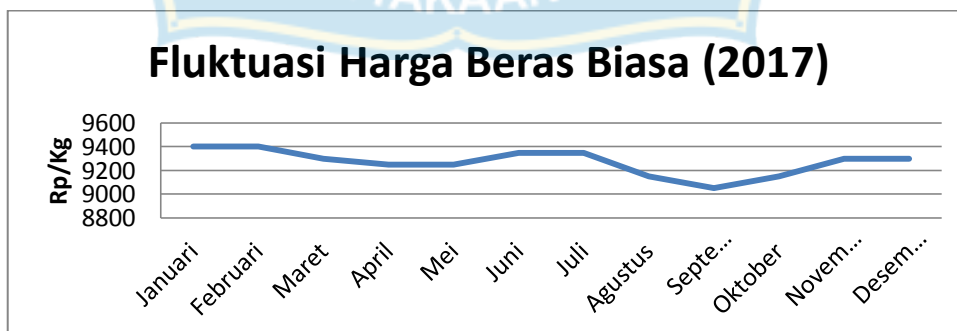
## 2. Beras Biasa Tahun 2017

Tabel 5. 2 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2017 di Kota Makassar

NO	Tahun 2017	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	9400
2	Februari	9400
3	Maret	9300
4	April	9250
5	Mei	9250
6	Juni	9350
7	Juli	9350
8	Agustus	9150
9	September	9050
10	Oktober	9150
11	November	9300
12	Desember	9300

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras mulai Januari 2017 sampai Desember 2017 setiap bulannya mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga beras biasa.



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 2 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2017**

Berdasarkan gambar 5.2, pada bulan Januari sampai Februari 2017 harga beras biasa berada pada harga tertinggi yaitu sebesar Rp. 9.400,-. Kemudian beras mengalami harga terendah saat petani memasuki musim panen pada bulan September 2017 dengan harga Rp. 9.050,-.

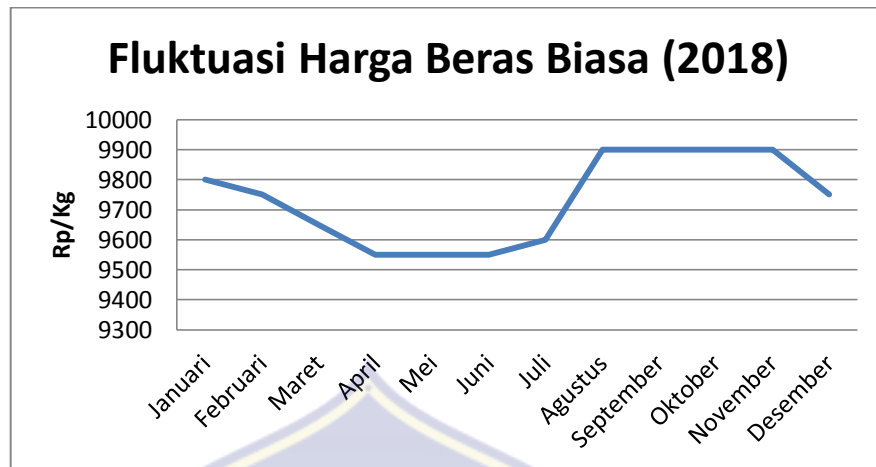
### 3. Beras Biasa Tahun 2018

Tabel 5. 3 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2018 Di Kota Makassar

NO	Tahun 2018	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	9800
2	Februari	9750
3	Maret	9650
4	April	9550
5	Mei	9550
6	Juni	9550
7	Juli	9600
8	Agustus	9900
9	September	9900
10	Oktober	9900
11	November	9900
12	Desember	9750

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras mulai Januari 2018 sampai Desember 2018 mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga beras biasa. Fluktuasi atau naik turunnya harga beras biasa tahun 2018 disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya pemasokan beras dari daerah-daerah pemasok ke kota Makassar berkurang. Selain itu saat hari raya konsumen membeli beras dalam jumlah besar sehingga kebutuhan beras di kota Makassar mengalami peningkatan yang menyebabkan harga jual beras biasa pun meningkat.



Sumber : Data Sekunder sesudah diolah, 2019

**Gambar 5.3 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2018**

Fluktuasi harga yang terjadi pada tahun 2018 tidak jauh beda dengan fluktuasi pada tahun sebelumnya yakni harga terendah terjadi pada bulan April hingga Juni 2018, penyebabnya yaitu pada bulan-bulan tersebut memasuki musim tanam, kemudian harga naik di bulan Agustus sampai November karena memasuki musim panen raya dan musim kemarau yang berkepanjangan.

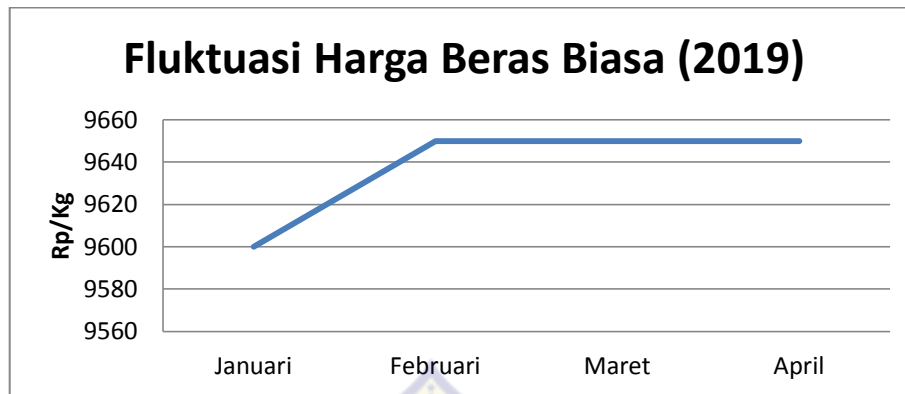
#### 4. Beras Biasa Tahun 2019

Tabel 5.4 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2019 di Kota Makassar

NO	Tahun 2019	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	9600
2	Februari	9650
3	Maret	9650
4	April	9650

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas harga beras biasa 2019 cukup stabil di beberapa bulan tertentu yang sangat merugikan masyarakat karena harga jauh lebih tinggi dari harga yang ditetapkan pemerintah inpres no 5 tahun 2015 untuk beras biasa sebesar Rp 7.300/Kg.



Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

**Gambar 5. 4 Grafik Fluktuasi Harga Beras Biasa Tahun 2019**

Gambar grafik diatas menjelaskan bahwa harga bulanan beras biasa pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang positif stabil mulai bulan Februari hingga April, ini di sebabkan karena stok beras yang melimpah sehingga bisa menampung beras untuk beberapa bulan.

### 5.1.2 Fluktuasi Harga Beras Medium

Fluktuasi harga beras biasa di kota makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

#### 1. Beras Medium Tahun 2016

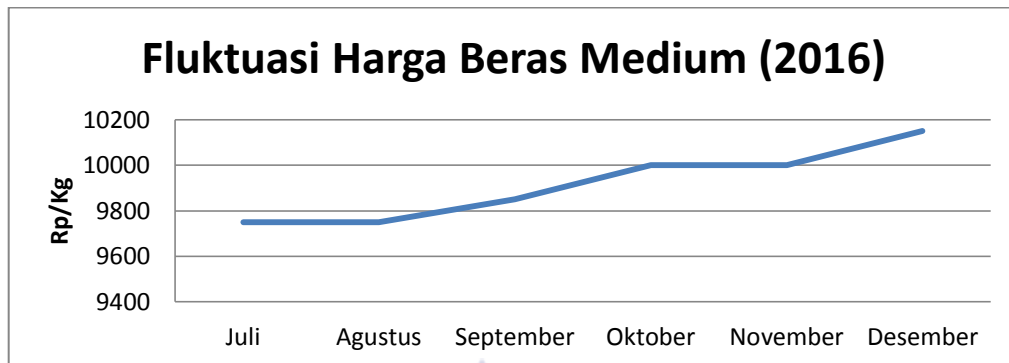
Tabel 5. 5 Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2016 Di Kota Makassar

NO	Tahun 2016	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Juli	9750
2	Agustus	9750
3	September	9850
4	Oktober	10000
5	November	10000
6	Desember	10150

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras medium pada tahun 2016 setiap bulannya mengalami fluktuasi harga yang tidak menetap atau naik turunnya harga beras medium.





Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 5 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2016**

Berdasarkan grafik diatas terlihat harga beras terendah terjadi pada bulan Juli sampai Agustus disebabkan karena para petani memasuki musim panen. Kemudian harga tertinggi beras terjadi pada bulan Desember memasuki hari raya natal dan pergantian tahun baru.

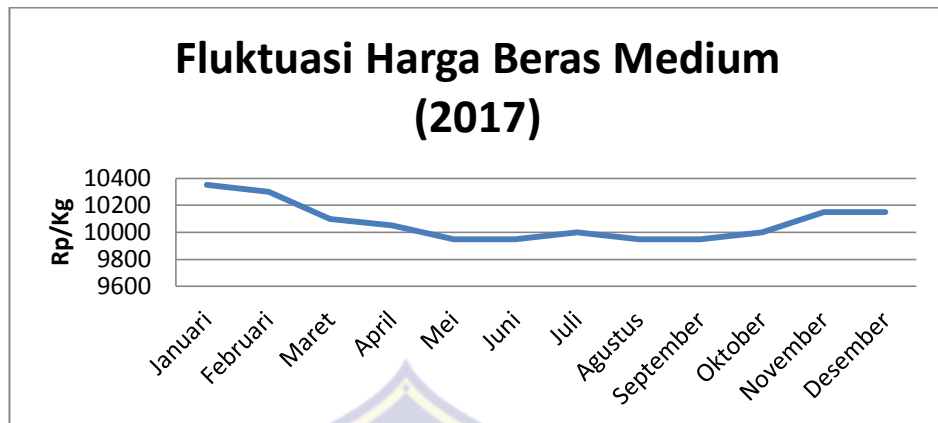
## 2. Beras Medium Tahun 2017

Tabel 5. 6 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2017 Di Kota Makassar

NO	Tahun 2017	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	10350
2	Februari	10300
3	Maret	10100
4	April	10050
5	Mei	9950
6	Juni	9950
7	Juli	10000
8	Agustus	9950
9	September	9950
10	Oktober	10000
11	November	10150
12	Desember	10150

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras medium mulai Januari 2017 sampai Desember 2017 setiap bulannya mengalami fluktuasi atau naik turunnya suatu harga beras medium.



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 6 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2017**

Berdasarkan grafik 5.6, pada bulan Januari sampai Februari 2017 harga beras medium berada pada harga tertinggi yaitu sebesar Rp.10.350,-. Kemudian beras mengalami harga terendah saat petani memasuki musim panen pada bulan Agustus hingga September 2017 dengan harga Rp. 9.950,-.

### 3. Beras Medium Tahun 2018

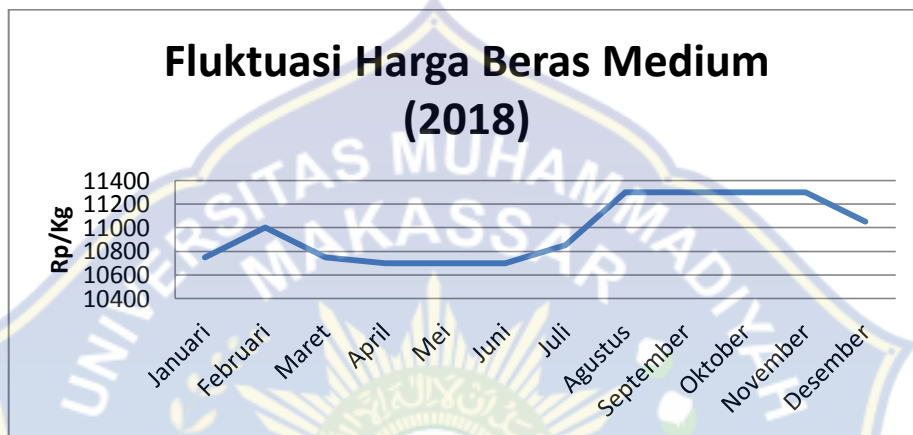
Tabel 5. 7 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2018 di Kota Makassar

NO	Tahun 2018	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	10750
2	Februari	11000
3	Maret	10750
4	April	10700
5	Mei	10700
6	Juni	10700
7	Juli	10850
8	Agustus	11300
9	September	11300
10	Oktober	11300
11	November	11300
12	Desember	11050

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras medium pada tahun 2018 setiap bulannya mengalami fluktuasi harga yang tidak

menetap atau naik turunnya harga beras medium. Fluktuasi harga beras medium ditahun 2018 ini tidak terlalu signifikan atau selisih harga beras tertinggi dan harga beras terendah tidak terlalu tinggi. Beberapa faktor yang menyebabkan fluktuasi pada tahun 2018 di kota makassar ini adalah kurangnya pasokan beras dari daerah-daerah pemasok, dan bertambahnya kebutuhan beras dihari-hari raya.



Sumber : Data Sekunder sesudah diolah, 2019

**Gambar 5. 7 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2018**

Berdasarkan grafik 5.7 terlihat harga beras terendah terjadi pada bulan April hingga Juni disebabkan karena para petani memasuki musim panen. Kemudian harga tertinggi beras terjadi pada bulan Agustus sampai November memasuki hari raya idul adha.

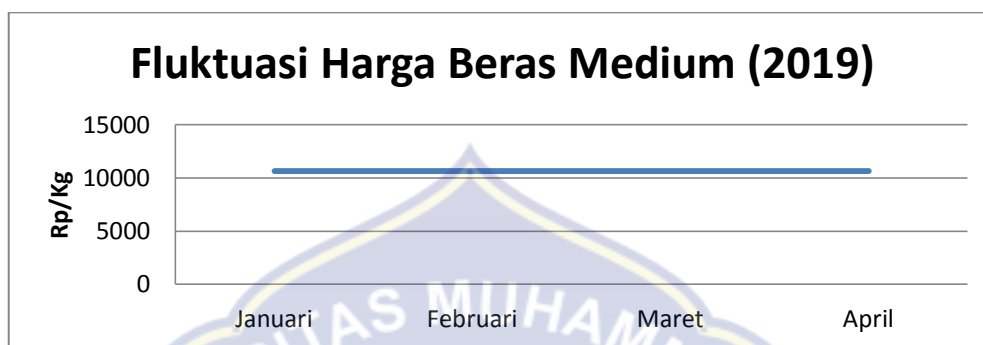
#### 4. Beras Medium Tahun 2019

Tabel 5. 8 Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2019 di Kota Makassar

NO	Tahun 2019	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	10650
2	Februari	10650
3	Maret	10650
4	April	10650

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel 5.8 di atas dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras medium mulai Januari 2019 sampai April 2019 relatif normal dan setiap bulannya tidak mengalami fluktuasi atau naik turunnya suatu harga beras medium.



Sumber : Data Sekunder sesudah diolah, 2019

**Gambar 5. 8 Grafik Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2019**

Berdasarkan grafik di atas terlihat harga beras medium yang relatif sama mulai bulan Januari sampai April 2019 dengan harga Rp.10.650,-.

### 5.1.3 Fluktuasi Harga Beras Premium

Fluktuasi harga beras biasa di kota makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

#### 1. Beras Premium Tahun 2016

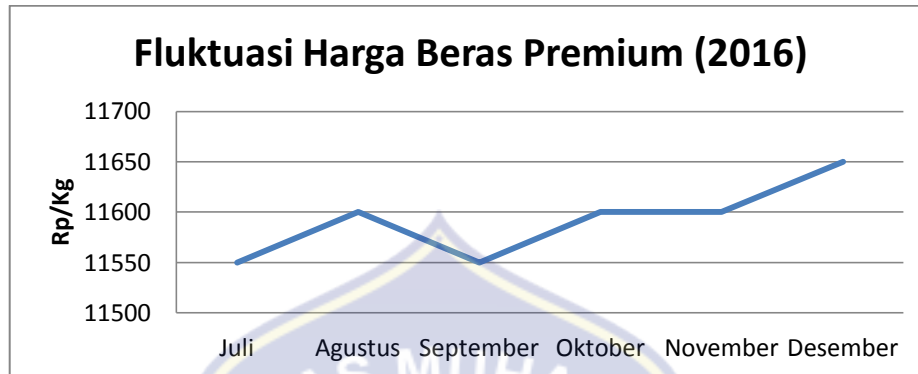
Tabel 5. 9 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2016

NO	Tahun 2016	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Juli	11550
2	Agustus	11600
3	September	11550
4	Oktober	11600
5	November	11600
6	Desember	11650

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat fluktuasi harga beras premium mulai bulan Juli hingga bulan Desember 2016 setiap bulannya mengalami fluktuasi

kecuali pada bulan Oktober dan November yang tidak mengalami perubahan harga.



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 9 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium Tahun 2016**

Berdasarkan grafik pada bulan Juli harga beras premium berada pada harga terendah yaitu sebesar Rp.11.550,-. Kemudian harga beras tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp.11.650<sup>2</sup>- yang disebabkan oleh kebutuhan masyarakat menjelang hari raya natal dan tahun baru.

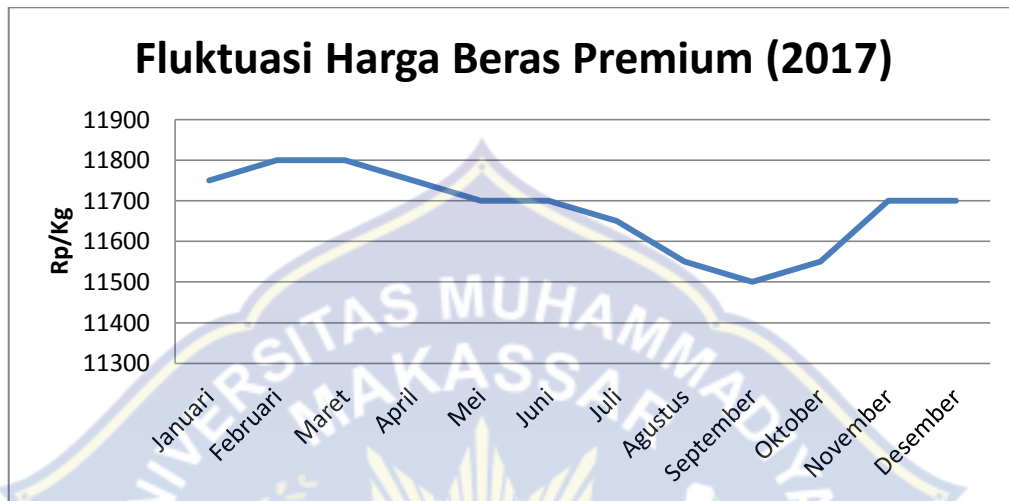
## 2. Beras Premium Tahun 2016

Tabel 5. 10 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2017

NO	Tahun 2017	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	11750
2	Februari	11800
3	Maret	11800
4	April	11750
5	Mei	11700
6	Juni	11700
7	Juli	11650
8	Agustus	11550
9	September	11500
10	Oktober	11550
11	November	11700
12	Desember	11700

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel 5.10 dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras premium mulai Januari 2017 sampai Desember 2017 mengalami fluktuasi atau naik turunnya suatu harga beras premium.



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 10 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium Tahun 2017**

Berdasarkan grafik di atas terlihat harga beras terendah terjadi pada bulan September yang disebabkan karena para petani memasuki musim panen.

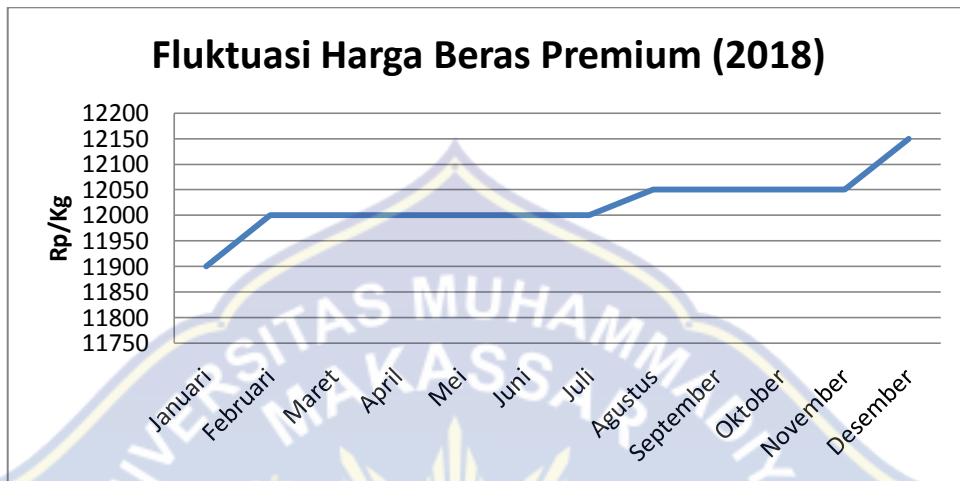
### 3. Beras Premium Tahun 2018

Tabel 5. 11 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2018

NO	Tahun 2018	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	11900
2	Februari	12000
3	Maret	12000
4	April	12000
5	Mei	12000
6	Juni	12000
7	Juli	12000
8	Agustus	12050
9	September	12050
10	Oktober	12050
11	November	12050
12	Desember	12150

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras premium mulai Januari 2018 sampai Desember 2018 relatif normal dan setiap bulannya.



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 11 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium Tahun 2018**

Berdasarkan grafik terlihat harga beras terendah terjadi pada bulan Januari kemudian mengalami peningkatan pada bulan Februari, harga beras tertinggi terjadi pada bulan Desember 2018 menjelang Natal dan pergantian tahun.

#### 4. Beras Premium Tahun 2019

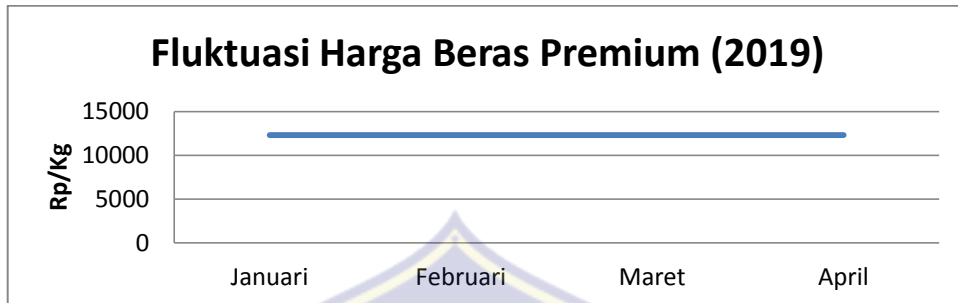
Tabel 5. 12 Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2018

NO	Tahun 2019	
	Bulan	Harga (Rp)
1	Januari	12300
2	Februari	12300
3	Maret	12300
4	April	12300

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras premium mulai Januari 2019 sampai April 2019 relatif normal dan setiap

bulannya tidak mengalami fluktuasi atau naik turunnya suatu harga beras medium.

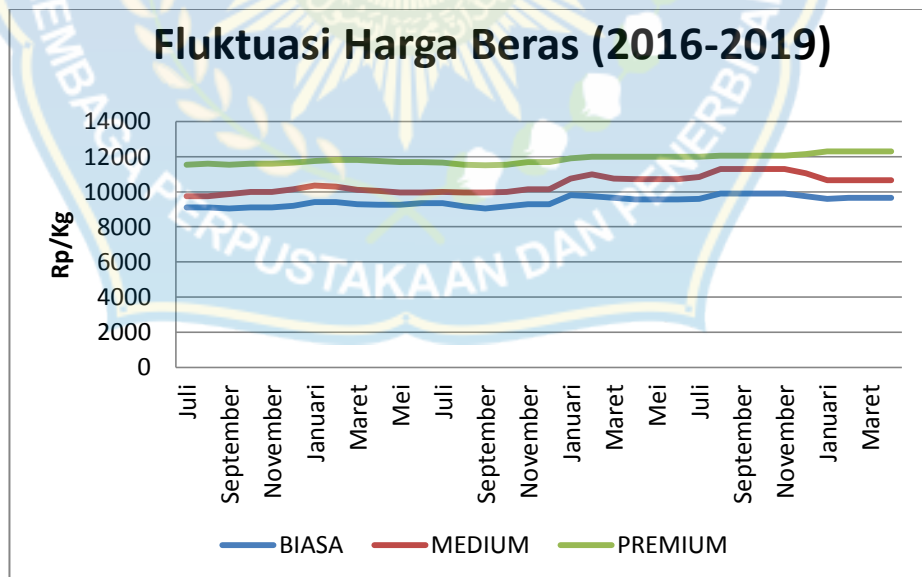


Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 12 Grafik Fluktuasi Harga Beras Premium tahun 2018**

Berdasarkan grafik di atas terlihat harga beras premium yang relatif sama mulai bulan Januari sampai April 2019 dengan harga Rp.12.300,-.

Berdasarkan data fluktuasi harga beras kualitas biasa, kualitas medium dan kualitas premium sejak tahun 2016 sampai 2019 maka grafik ketiganya disajikan sebagai berikut:



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 13 Grafik Fluktuasi Harga Beras (2016-2019)**



Berdasarkan grafik 5.13 di atas terlihat bahwa harga beras medium cenderung mengalami perubahan dibandingkan dengan harga beras biasa dan premium sejak tahun 2016 sampai 2019. Beras kualitas medium cenderung mengalami perubahan dibandingkan beras kualitas biasa dan kualitas premium disebabkan oleh masyarakat Kota Makassar cenderung membeli beras dengan harga yang terjangkau yaitu beras kualitas medium yang bisa dijangkau masyarakat menengah kebawah dan menengah keatas sehingga ketersediaan beras kualitas medium dipasaran kadang terpenuhi kadang juga tidak.

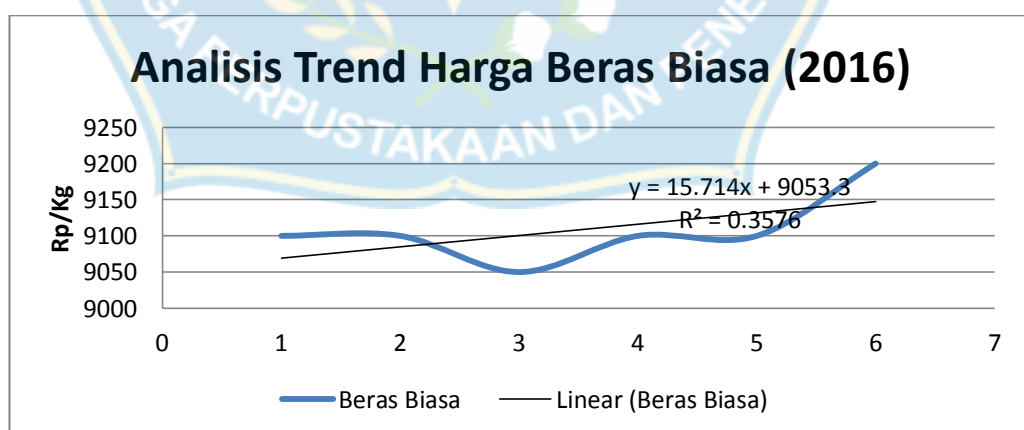
## 5.2 Trend Harga Beras di Kota Makassar

Trend harga beras biasa, beras medium, dan premium di kota Makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019.

### 5.2.1 Beras Biasa

Trend harga beras biasa di Kota Makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

#### 1. Beras Biasa Tahun 2016



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 14 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2016**

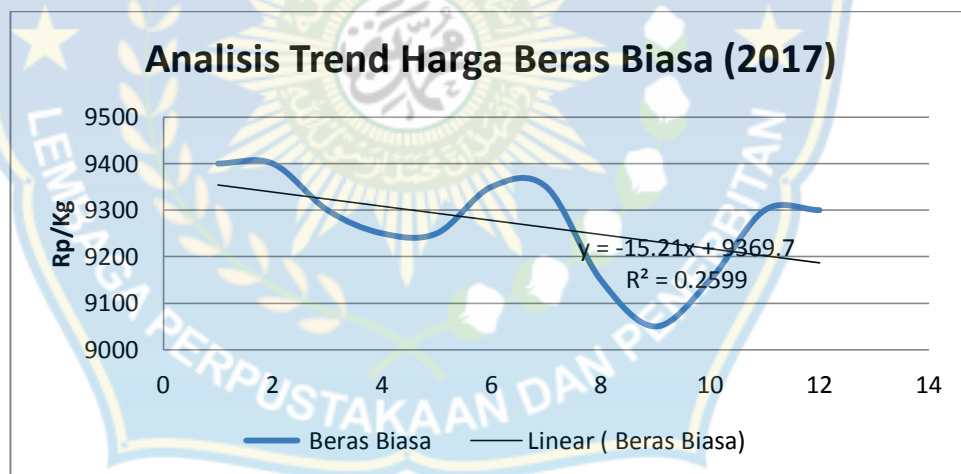
Dari grafik 5.14 di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras biasa tahun 2016 menunjukkan kecenderungan mengalami kenaikan harga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras biasa pada tahun 2016 mengalami peningkatan dengan rumus trend:

$$y = 9053 + 15,71x$$

$$R^2 = 0,357$$

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga beras biasa tahun 2016 setiap bulannya menunjukkan pada arah peningkatan sebesar 15,71/bulan dengan koefisien determinan sebesar  $R^2 = 0,357$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 35,7%.

## 2. Beras Biasa Tahun 2017



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 15 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2017**

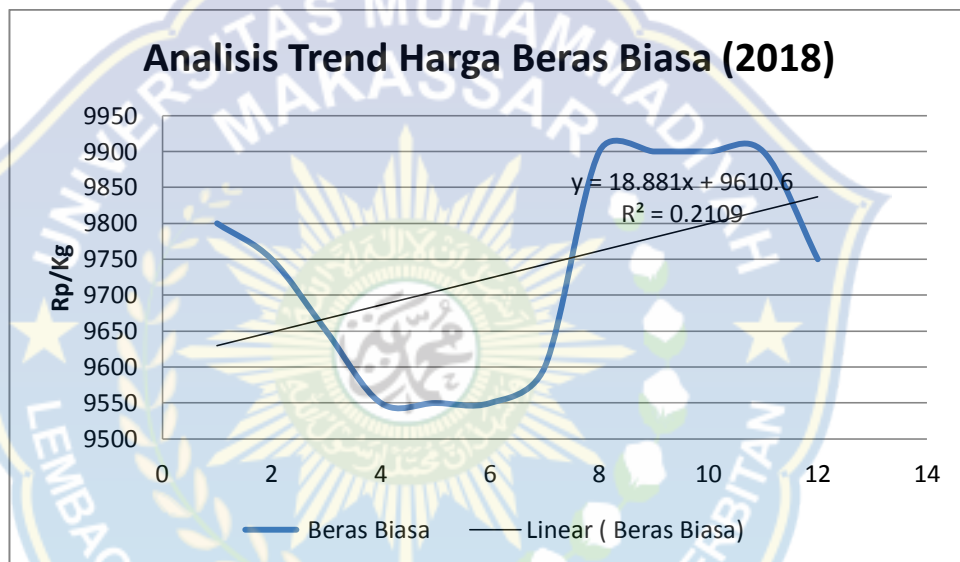
Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras biasa tahun 2017 menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan harga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras biasa pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan rumus trend:

$$y = 9369 - 15,21x$$

$$R^2 = 0,259$$

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga beras biasa tahun 2016 setiap bulannya menunjukkan pada arah penurunan sebesar 15,21/bulan dengan koefisien determinan sebesar  $R^2 = 0,259$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 25,9%.

### 3. Beras Biasa Tahun 2018



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5.16 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2018**

Grafik analisis perkembangan harga beras biasa tahun 2018 mengalami perkembangan harga yang positif setiap bulannya, yakni dengan rumus :

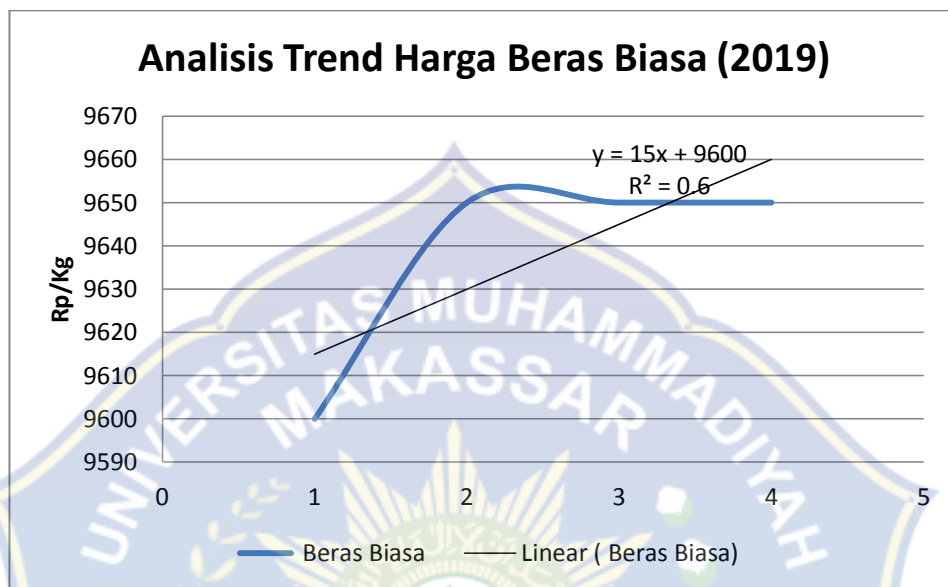
$$y = 9610, + 18,88x$$

$$R^2 = 0,210$$

Dari rumus diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan harga bulanan beras biasa tahun 2018 meningkat sebesar Rp 18,88/bulan dengan koefisien

determinan  $R^2 = 0,210$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 21,0%.

#### 4. Beras Biasa Tahun 2019



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5.17 Grafik Analisis Trend Harga Beras Biasa 2019**

Grafik analisis perkembangan harga beras biasa tahun 2019 mengalami perkembangan harga yang positif setiap bulannya, yakni dengan rumus :

$$y = 9600 + 15,00x$$

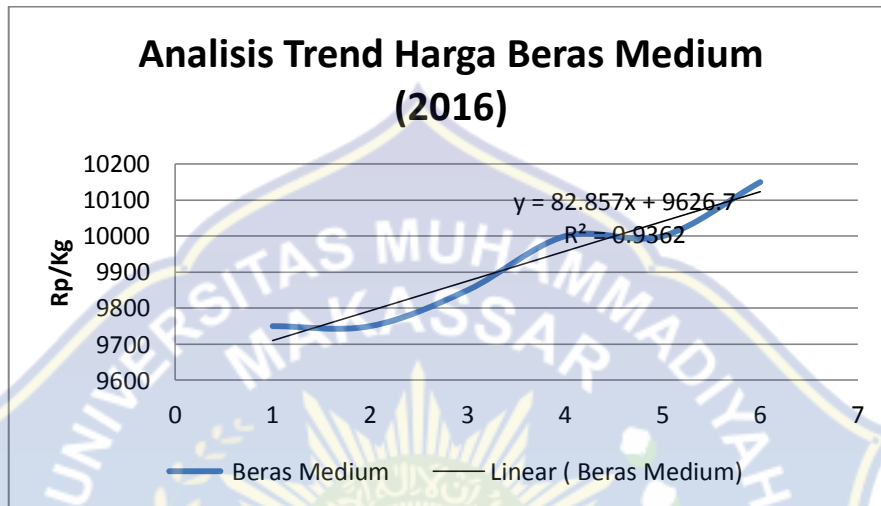
$$R^2 = 0,600$$

Dari rumus diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan harga bulanan beras biasa tahun 2019 meningkat sebesar Rp 15,00/bulan dengan koefisien determinan  $R^2 = 0,600$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 60,0%.

## 5.2.2 Beras Medium

Trend harga beras medium di Kota Makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

### 1. Beras Medium Tahun 2016



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 18 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2016**

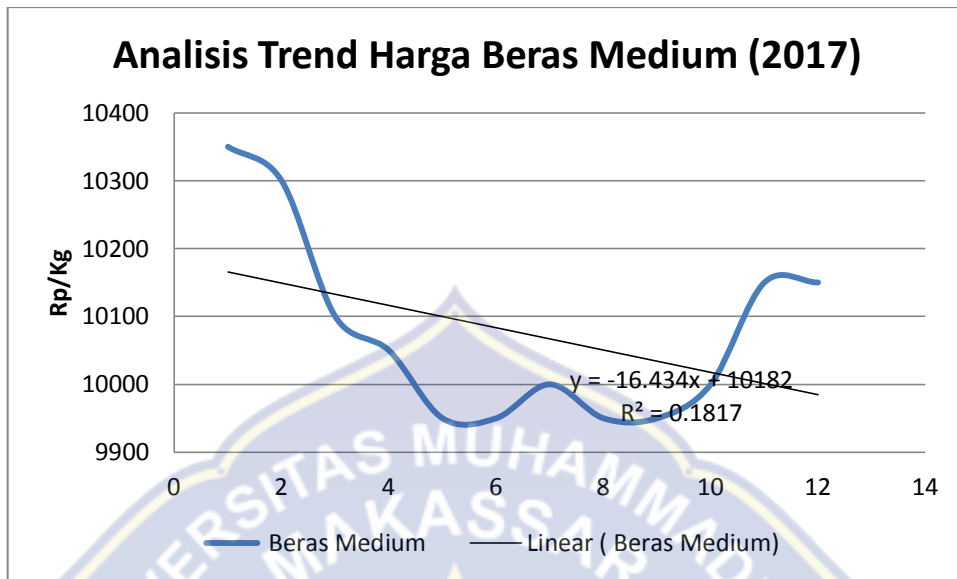
Grafik analisis perkembangan harga beras medium tahun 2016 mengalami perkembangan harga yang positif setiap bulannya, yakni dengan rumus :

$$y = 9626, + 82,85x$$

$$R^2 = 0,936$$

Dari rumus diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan harga bulanan beras medium tahun 2016 meningkat sebesar Rp 82,85/bulan dengan koefisien determinan  $R^2 = 0,936$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 93,6%.

## 2. Beras Medium Tahun 2017



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 19 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2017**

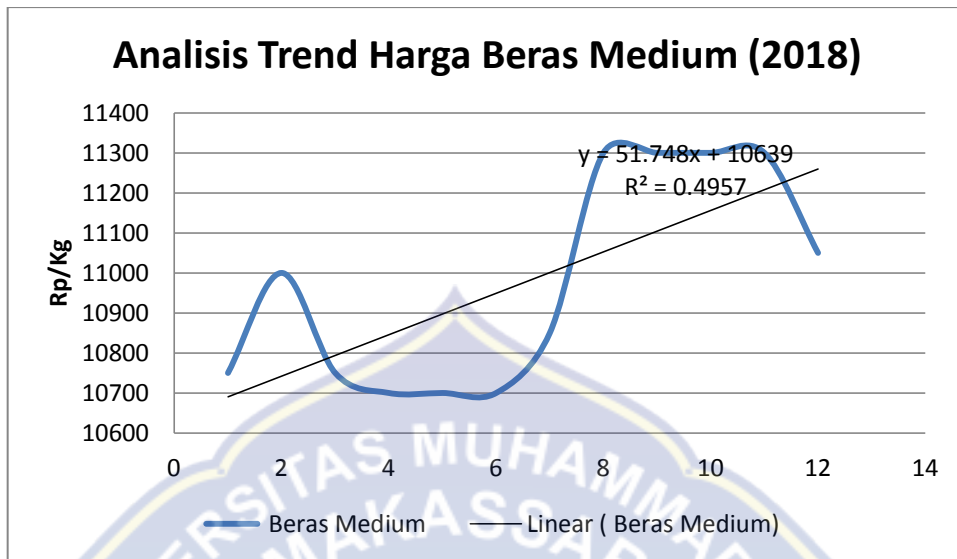
Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras medium tahun 2017 menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan harga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras medium pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan rumus trend:

$$y = 10182 - 16,43x$$

$$R^2 = 0,181$$

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga beras medium tahun 2017 setiap bulannya menunjukkan pada arah penurunan sebesar 16,43/bulan dengan koefisien determinan sebesar  $R^2 = 0,181$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 18,1%.

### 3. Beras Medium Tahun 2018



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 20 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2018**

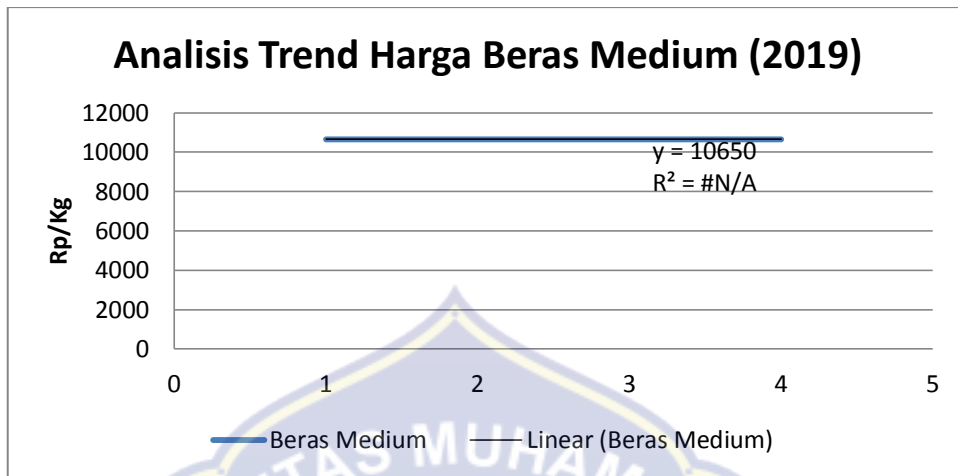
Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras medium tahun 2018 menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan harga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras medium pada tahun 2017 mengalami peningkatan dengan rumus trend:

$$y = 10639 - 51,74x$$

$$R^2 = 0,495$$

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga beras medium tahun 2018 setiap bulannya menunjukkan pada arah peningkatan sebesar 51,74/bulan dengan koefisien determinan sebesar  $R^2 = 0,495$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 49,5%.

#### 4. Beras Medium Tahun 2019



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

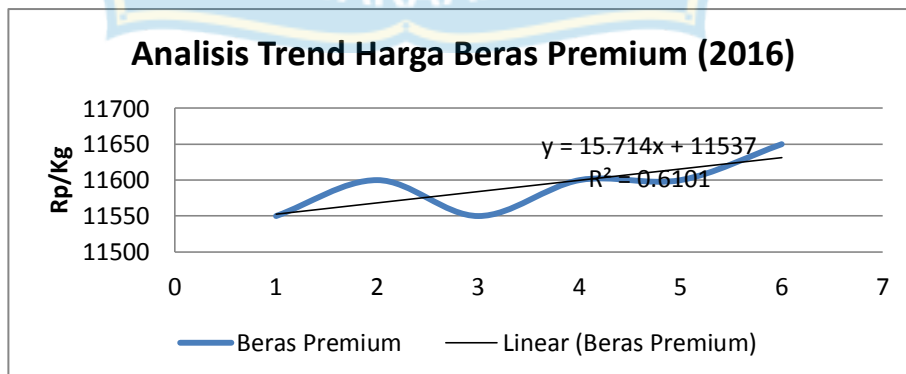
**Gambar 5. 21 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium 2019**

Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras medium tahun 2019 menunjukkan kecenderungan harga konstan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras medium pada tahun 2019 konstan pada harga Rp.10.650,-

#### 5.2.3 Beras Premium

Trend harga beras premium di Kota Makassar sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

##### 1. Beras Premium Tahun 2016



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 22 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2016**



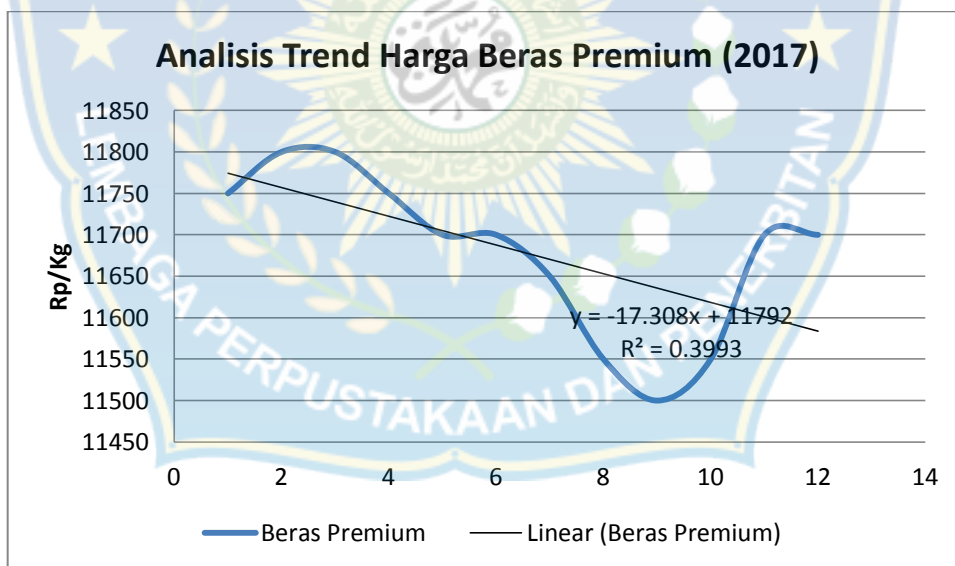
Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras premium tahun 2016 menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan harga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras premium pada tahun 2016 mengalami peningkatan dengan rumus trend:

$$y = 11537 + 15,71x$$

$$R^2 = 0,610$$

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga beras premium tahun 2016 setiap bulannya menunjukkan pada arah peningkatan sebesar 15,71/bulan dengan koefisien determinan sebesar  $R^2 = 0,610$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 61%.

## 2. Beras Premium Tahun 2017



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5.23 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2017**

Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras premium tahun 2017 menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan harga.

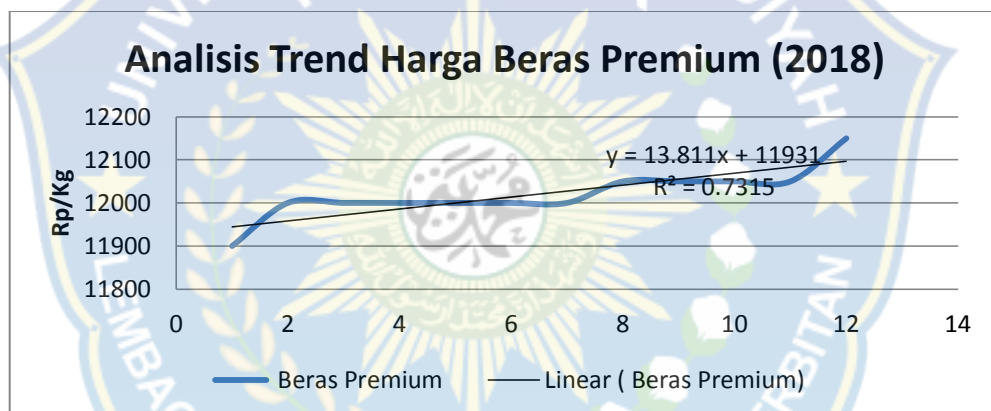
Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras premium pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan rumus trend:

$$y = 11792 - 17,30x$$

$$R^2 = 0,399$$

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga beras premium tahun 2017 setiap bulannya menunjukkan pada arah penurunan sebesar 17,30/bulan dengan koefisien determinan sebesar  $R^2 = 0,399$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 39,9%.

### 3. Beras Premium Tahun 2018



Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 24 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2018**

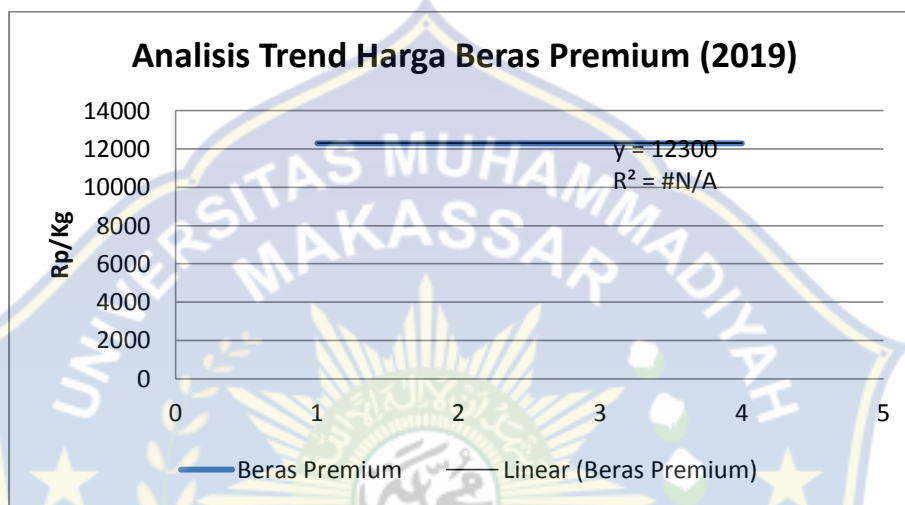
Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras premium tahun 2018 menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan harga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras premium pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan rumus trend:

$$y = 11931 + 13,81x$$

$$R^2 = 0,731$$

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga beras premium tahun 2018 setiap bulannya menunjukkan pada arah peningkatan sebesar 13,81/bulan dengan koefisien determinan sebesar  $R^2 = 0,731$  yang artinya hubungan antara variabel x dan variabel y sebesar 73,1%.

#### 4. Beras Premium Tahun 2019

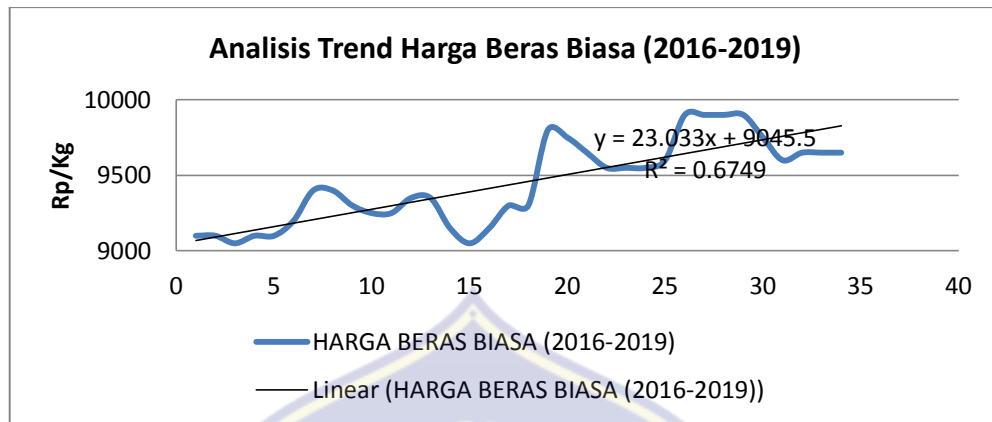


Sumber : Data Sekunder setelah diolah, 2019

**Gambar 5. 25 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium 2019.**

Dari grafik di atas dapat dilihat perkembangan (trend) harga beras premium tahun 2019 menunjukkan kecenderungan harga konstan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend harga bulanan beras premium pada tahun 2019 konstan pada harga Rp.12.300,-.

#### 5.2.4 Analisis Trend Harga Beras Biasa Tahun 2016-2019



Sumber : Data sekunder sesudah diolah, 2019

**Gambar 5. 26 Grafik Trend Harga Beras Biasa Tahun (2016-2019).**

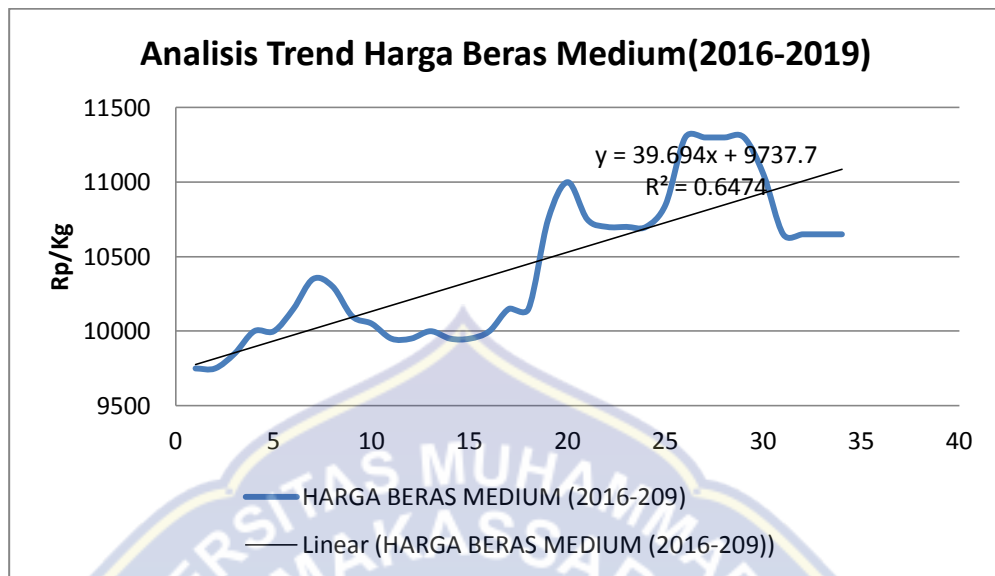
Grafik analisis perkembangan harga beras biasa kurang lebih 4 tahun terakhir (2016-2019) mengalami perkembangan harga yang positif setiap bulannya, yakni dengan rumus :

$$y = 9045, + 23,03x$$

$$R^2 = 0,674$$

Dari rumus diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan harga bulanan beras kurang lebih empat tahun terakhir meningkat sebesar Rp 23,03/bulan dengan koefisien determinan  $R^2 = 0,674$  atau 67,4%.

### 5.2.5 Analisis Trend Harga Beras Medium Tahun 2016-2019



Sumber : Data primer sesudah diolah, 2019

**Gambar 5. 27 Grafik Analisis Trend Harga Beras Medium Tahun 2016-2019.**

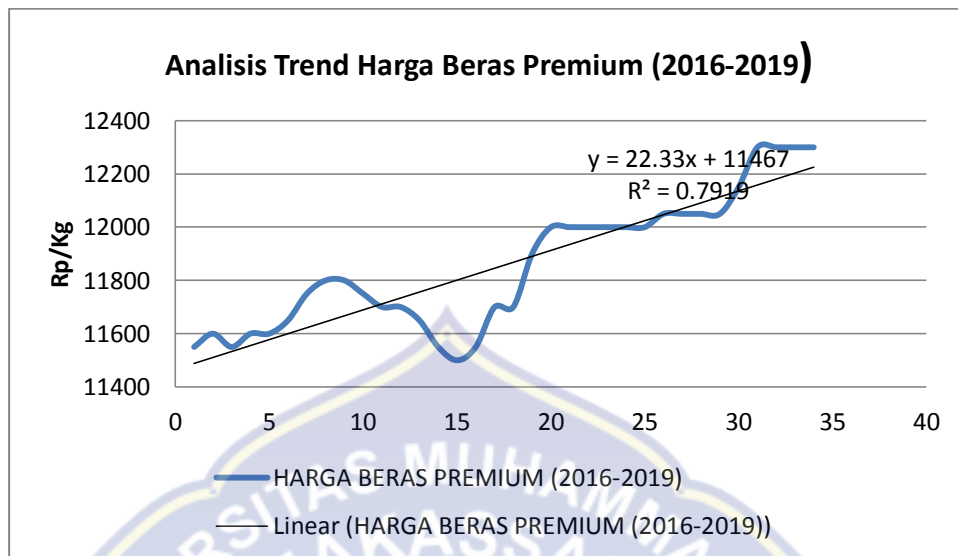
Grafik di atas menjelaskan bahwa grafik perkembangan (trend) harga beras medium untuk setiap bulannya menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2016-2019) peningkatan tersebut dapat kita lihat berdasarkan rumus analisis trend linear :

$$y = 9737, + 39,69x$$

$$R^2 = 0,647$$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui bahwa perkembangan harga bulanan beras selama empat tahun terakhir meningkat sebesar Rp 39,69/ bulan dengan koefisien determinan  $R^2 = 0,647$  atau 64,7%.

### 5.2.6 Analisis Trend Harga Beras Premium Tahun 2016-2019



Sumber : Data primer sesudah diolah, 2019

**Gambar 5. 28 Grafik Analisis Trend Harga Beras Premium Tahun 2016-2019.**

Grafik analisis perkembangan harga beras premium kurang lebih 4 tahun terakhir ini (2016-2019) mengalami perkembangan yang positif setiap bulannya, yakni dengan rumus :

$$y = 11467 + 22,33x$$

$$R^2 = 0,791$$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui bahwa perkembangan harga bulanan beras premium kurang lebih empat tahun terakhir ini meningkat sebesar Rp 22,33/bulan dengan koefisien determinan  $R^2 = 0,791$  atau 79,1%.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Fluktuasi harga beras (kualitas biasa, kualitas medium, dan kualitas premium) di kota Makassar sejak tahun 2016 sampai 2019. Fluktuasi harga beras kualitas biasa di setiap bulannya menunjukkan pergerakan harga selama 4 tahun terakhir (2016-2019) dan pada tahun 2016-2017 fluktuatif harga beras kualitas biasa relatif stabil, begitupun dengan beras kualitas medium dan premium. Kemudian harga beras paling fluktuatif baik kualitas biasa, medium dan premium terjadi pada tahun 2018. Selanjutnya fluktuasi harga beras kualitas biasa, medium dan premium dari tahun 2016-2019 yang paling fluktuatif disetiap bulannya adalah beras kualitas medium. Beras kualitas medium cenderung mengalami fluktuatif dibandingkan beras kualitas biasa dan premium karena harga beras kualitas medium lebih terjangkau di kalangan masyarakat menengah ke bawah dengan menengah keatas sehingga ketersediaan beras kualitas medium dipasaran kadang terpenuhi kadang juga tidak. Fluktuasi harga beras antara kualitas biasa, medium dan premium tahun 2016-2019 di Kota Makassar yang paling stabil yakni beras kualitas premium.
2. Trend harga beras (kualitas biasa, Kualitas medium dan kualitas premium) di kota Makassar:

- a. Perkembangan harga beras kualitas biasa untuk setiap bulannya menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2016-2019) sebesar Rp 23,03/ bulan.
- b. Perkembangan harga beras kualitas medium untuk setiap bulannya menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2016-2019) sebesar Rp 39,6 /bulan.
- c. Perkembangan harga beras kualitas premium untuk setiap bulannya menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2016-2019) sebesar Rp 22,33/bulan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan nilai yang menjadi pedoman di masa kini ataupun di masa yang akan datang mengenai *Analisis Trend Harga Beras di Kota Makassar* maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah di harapkan tetap menjaga stabilisasi harga beras baik di tingkat produsen maupun di tingkat konsumen serta membenarkan tatanan pasar dan distributor dalam penyaluran stok bahan pangan dan mulai membenahi sektor pertanian yang masih kurang baik.
2. Kepada masyarakat khususnya di Kota Makassar dan pada umumnya seluruh rakyat Indonesia lebih aktif, kreatif, inovatif dan bekerja keras dalam upaya-upaya meningkatkan nilai produksi beras agar harga tetap stabil di setiap daerah baik di daerah pedesaan maupun di perkotaan, sehingga bisa menopang kehidupan perekonomian masyarakat lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, 2012. Perdagangan Antarpulau Beras di Provinsi Sulawesi-Selatan.<https://www.researchgate.net>.
- Aryanti, 2001.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Beras. repository.unej.ac.id.Yogyakarta.diakses 23 desember 2018.
- Aziz, 2010. Beras Sebagai Komoditas Pokok.Abstract(Online). Digilib.unila.ac.id.diakses 19 desember 2018.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.2017. Kenali Karakter Beras Premium danMedium.(online).<http://litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-aktual/content/466-kenali-karakter-beras-premium-dan-medium>.Di akses pada tanggal 31 desember 2018.
- Bulog.2014.ketahananpangan.[Http://www.bulog.co.id/ketahananpangan\\_bulog.php](Http://www.bulog.co.id/ketahananpangan_bulog.php).diakses pada tanggal 5 mei 2019.
- Hadi, 2013. Me-review Perkembangan Kebijakan Harga Dasar Gabah. Indrasari,ddk,2010.KomsumsiBerasdiIndonesia.(online).repository.upas.ac.id. di akses 19 januari 2019.
- Indriyo Gitosudarmo, 2014. Teori Harga.eprints.walisongo.ac.id.diakses 7 desember 2018.
- Kemendag, 2016. Sistem Pemantauan pasar kebutuhan pokok. <https://ews.kemendag.go.id>. diakses 3 desember 2018.
- Kompas.com. Perbedaan Beras Medium dan Premium. <https://ekonomi.kompas.com>. di Akses 19 januari 2019.
- Maryati,2010;192.M.Narifin,2012;196.TeoriAnalisisTrend.abstrak.ta.uns.ac.id.obg\_bab I.diakses 23 desember 2018.
- Melian, dkk. 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Konsumsi, dan harga Beras Serta Inflasi Bahan Makanan.
- Saifullah, Agus.2007. Peran Bulog dalam Kebijakan Pemberasn Nasional.(online).<http://www.bulog.co.id/data/doc/2007321aPapBulBer.pdf>. di akses pada tanggal 27 desember 2018.
- Sawit, 2001. Identifikasi Pola Pergerakan Harga Beras Melalui Dekomposisi Deret Waktu Secara Ensemble.

Setyoaji,Dkk. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Beras Ir-64Premium 2015-2020 Di Jawa Timur. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember (UNEJ).

Setyowati,2014.Analisis Faktor Harga Beras di Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id>. diakses 19 januari 2019.

Subejo,2014.Analisis Integrasi Vertikal Pasar Beras di Indonesia. <http://media.neliti.com>publications>. diakses 11 desember 2018.

Suryana & Kariyasa. 2008. Ekonomi Padi di Asia : Suatu tinjauan Berbasis Kajian Komparatif. Forum Penelitian Agro Ekonomi 26 (1) : 17-31.



## LAMPIRAN 1. Daftar Harga Beras di Kota Makassar Tahun 2016-2019

Tabel 1 . Harga Bulanan Beras Biasa Pada Tahun 2016-2019 di Kota Makassar

NO	TAHUN	BULAN	HARGA BERAS BIASA (2016-2019)
1	2016	Juli	9100
2		Agustus	9100
3		September	9050
4		Oktober	9100
5		November	9100
6		Desember	9200
7	2017	Januari	9400
8		Februari	9400
9		Maret	9300
10		April	9250
11		Mei	9250
12		Juni	9350
13		Juli	9350
14		Agustus	9150
15		September	9050
16		Oktober	9150
17		November	9300
18		Desember	9300
19	2018	Januari	9800
20		Februari	9750
21		Maret	9650
22		April	9550
23		Mei	9550
24		Juni	9550
25		Juli	9600
26		Agustus	9900
27		September	9900
28		Oktober	9900
29		November	9900
30		Desember	9750
31	2019	Januari	9600
32		Februari	9650
33		Maret	9650
34		April	9650

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Tabel 2. Harga Bulanan Beras Medium Pada Tahun 2016-2019 di Kota Makassar

NO	TAHUN	BULAN	HARGA BERAS MEDIUM (2016-209)
1	<b>2016</b>	<b>Juli</b>	9750
2		<b>Agustus</b>	9750
3		<b>September</b>	9850
4		<b>Oktober</b>	10000
5		<b>November</b>	10000
6		<b>Desember</b>	10150
7	<b>2017</b>	<b>Januari</b>	10350
8		<b>Februari</b>	10300
9		<b>Maret</b>	10100
10		<b>April</b>	10050
11		<b>Mei</b>	9950
12		<b>Juni</b>	9950
13		<b>Juli</b>	10000
14		<b>Agustus</b>	9950
15		<b>September</b>	9950
16		<b>Oktober</b>	10000
17		<b>November</b>	10150
18		<b>Desember</b>	10150
19	<b>2018</b>	<b>Januari</b>	10750
20		<b>Februari</b>	11000
21		<b>Maret</b>	10750
22		<b>April</b>	10700
23		<b>Mei</b>	10700
24		<b>Juni</b>	10700
25		<b>Juli</b>	10850
26		<b>Agustus</b>	11300
27		<b>September</b>	11300
28		<b>Oktober</b>	11300
29		<b>November</b>	11300
30		<b>Desember</b>	11050
31	<b>2019</b>	<b>Januari</b>	10650
32		<b>Februari</b>	10650
33		<b>Maret</b>	10650
34		<b>April</b>	10650

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

Tabel 3. Harga Bulanan Beras Premium Pada Tahun 2016-2019 di Kota Makassar

NO	TAHUN	BULAN	HARGA BERAS PREMIUM (2016-2019)
1	<b>2016</b>	<b>Juli</b>	11550
2		<b>Agustus</b>	11600
3		<b>September</b>	11550
4		<b>Oktober</b>	11600
5		<b>November</b>	11600
6		<b>Desember</b>	11650
7	<b>2017</b>	<b>Januari</b>	11750
8		<b>Februari</b>	11800
9		<b>Maret</b>	11800
10		<b>April</b>	11750
11		<b>Mei</b>	11700
12		<b>Juni</b>	11700
13		<b>Juli</b>	11650
14		<b>Agustus</b>	11550
15		<b>September</b>	11500
16		<b>Oktober</b>	11550
17		<b>November</b>	11700
18		<b>Desember</b>	11700
19	<b>2018</b>	<b>Januari</b>	11900
20		<b>Februari</b>	12000
21		<b>Maret</b>	12000
22		<b>April</b>	12000
23		<b>Mei</b>	12000
24		<b>Juni</b>	12000
25		<b>Juli</b>	12000
26		<b>Agustus</b>	12050
27		<b>September</b>	12050
28		<b>Oktober</b>	12050
29		<b>November</b>	12050
30		<b>Desember</b>	12150
31	<b>2019</b>	<b>Januari</b>	12300
32		<b>Februari</b>	12300
33		<b>Maret</b>	12300
34		<b>April</b>	12300

Sumber : Data Sekunder sebelum diolah, 2019

## LAMPIRAN 2. Dokumentasi Peneliti



Gambar 1. Kantor Badan Pusat Statistik Kota Makassar



Gambar 2. Pegawai Badan Pusat Statistik Kota Makassar

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Sirman**, Lahir di Kampung baru, Desa Lappabosse, Kec. Kajuara Kab. Bone, pada tanggal 31 Desember 1995. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Nasir dan Najmawati. Memulai jenjang pendidikan pada tahun 2002 di SD Inpres 12/79 Lappabosse dan tamat tahun 2008. Lalu melanjutkan pendidikan ketingkat MTs Bojo Kajuara dan tamat pada tahun 2011. Penulis tercatat sebagai peserta didik MAN Kajuara pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi perguruan tinggi dengan program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis memilih program studi Agribisnis bukan sekedar karena ketertarikan semata, namun lebih dari itu penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara khususnya di sektor pertanian di Indonesia serta ilmu yang disampaikan dapat memberikan manfaat bagi generasi-generasi penerus bangsa.